

LAPORAN MIXER 2010



LAPORAN MIXER

BLN MIXING	TOTAL MIXING	%	
1	252.000	10,7	26964
2	280.000	11,8	33040
3	281.500	10,5	29557,5
4	298.000	10,3	30691
5	328.000	10,8	35424
6	397.000	11,3	44861
7	402.000	11,6	46632
8	432.000	11	47520
9	210.000	10,2	21420
10	211.500	10,3	21784,5
11	273.000	10,1	27573
12	268.000	10,5	28140

Wawancara dengan Kepala Bagian Personalia PT. Nissin Biscuit Ungaran

1. Apakah perusahaan memiliki visi dan misi yang jelas dan tertulis ?
 - Ya, perusahaan memiliki visi dan misi yang jelas tertulis.
2. Lantas apakah seluruh pegawai memahami visi dan misi perusahaan ?
 - Saya rasa tidak, terlebih lagi yang terpenting bagi perusahaan adalah memaksimalkan laba yang didapat dari aktivitas sehari - hari.
3. Lalu selama ini bagaimana perusahaan dapat berjalan tanpa berpegang dengan visi dan misinya ?
 - PT. Nissin Biscuit Ungaran adalah cabang dari PT. Nissin Biscuit Jakarta, jadi selama ini yang kita lakukan adalah menghasilkan laba dan sejauh ini tidak ada masalah.
4. Apakah perusahaan memiliki struktur organisasi dan *job description* yang jelas dan tertulis ?
 - Ya, perusahaan memiliki struktur organisasi dan *job description* yang jelas dan tertulis.
5. Apakah sejauh ini karyawan memahami dan mengerti terhadap *job description*nya masing – masing ?
 - Saya rasa sejauh ini karyawan cukup memahami dan mengerti.
6. Apakah sistem *reward and punishment* berjalan dengan baik ?
 - Tidak, selama ini hanya punishment saja yang berjalan.
7. Berarti sejauh ini tidak pernah terjadi perangkapan *job description* ?
 - Tidak, kecuali untuk bagian produksi.
8. Berarti selama ini terdapat perangkapan *job description* dalam bagian produksi?
 - Ya, selama ini Kepala Bagian Produksi merangkap beberapa tugas dari Supervisor Bagian Mixing dan Quality Control.
9. Lantas apakah tidak ada batasan dan aturan yang tertulis yang dapat menindak tegas pelanggaran terkait *job description* ?
 - Ada, akan tetapi tidak dapat menyentuh Kepala Bagian Produksi. Dikarenakan peran Kepala Bagian Produksi sangat sentral, dia sangat superior karena memiliki pengalaman dan keahlian yang tidak tergantikan dalam aktivitas produksi perusahaan.

Wawancara dengan Kepala Bagian Personalia PT. Nissin Biscuit Ungaran

1. Bagaimana proses produksi ini berjalan ?
 - Proses produksi berjalan apabila ada order yang masuk, setelah itu saya membuat perencanaan produksi.
2. Berarti perusahaan menggunakan sistem *Just In Time* dalam kebijakan produksinya ?
 - Ya, perusahaan mengadopsi sistem *Just In Time*.
3. Bagaimana dengan perencanaan yang anda buat, apakah dapat dilaksanakan dengan baik oleh seluruh staf bagian produksi ?
 - Ya, terlebih lagi apabila saya mengawasi langsung jalannya proses produksi.
4. Jika begitu anda terjun langsung dalam proses produksi ?
 - Ya, saya selalu mengawasi langsung keseluruhan proses mulai dari mixing hingga packaging, akan banyak sekali masalah yang terjadi apabila saya tidak mengawasi secara langsung.
5. Bisa saya tahu salah satu masalah yang timbul apabila anda tidak mengawasi secara langsung ?
 - Cukup sering produksi terpaksa berhenti pada malam hari akibat habisnya bahan baku, selain itu juga terjadi banyaknya tingkat kerusakan adonan, dan lolosnya adonan yang tidak sesuai standar.
6. Bukankah perusahaan memiliki *Quality Control* yang bertugas ?
 - Ya, tetapi kemampuannya dalam kontrol kualitas menurut saya masih kurang.
7. Lantas kenapa bisa terjadi produksi yang terhenti ?
 - Karena Supervisor Bagian Mixing tidak dapat membagi secara tepat alokasi bahan baku untuk yang digunakan pada malam hari.
8. Apakah tidak ada alternatif agar supaya produksi yang terhenti itu bisa beroperasi kembali ?
 - Ada, apabila dari unit lain ada sisa bahan baku maka bisa diambil dan digunakan untuk meneruskan produksi, jika tidak maka tidak dapat melanjutkan produksi karena gudang bahan baku sudah ditutup.

Wawancara dengan Bagian Order PT. Nissin Biscuit Ungaran

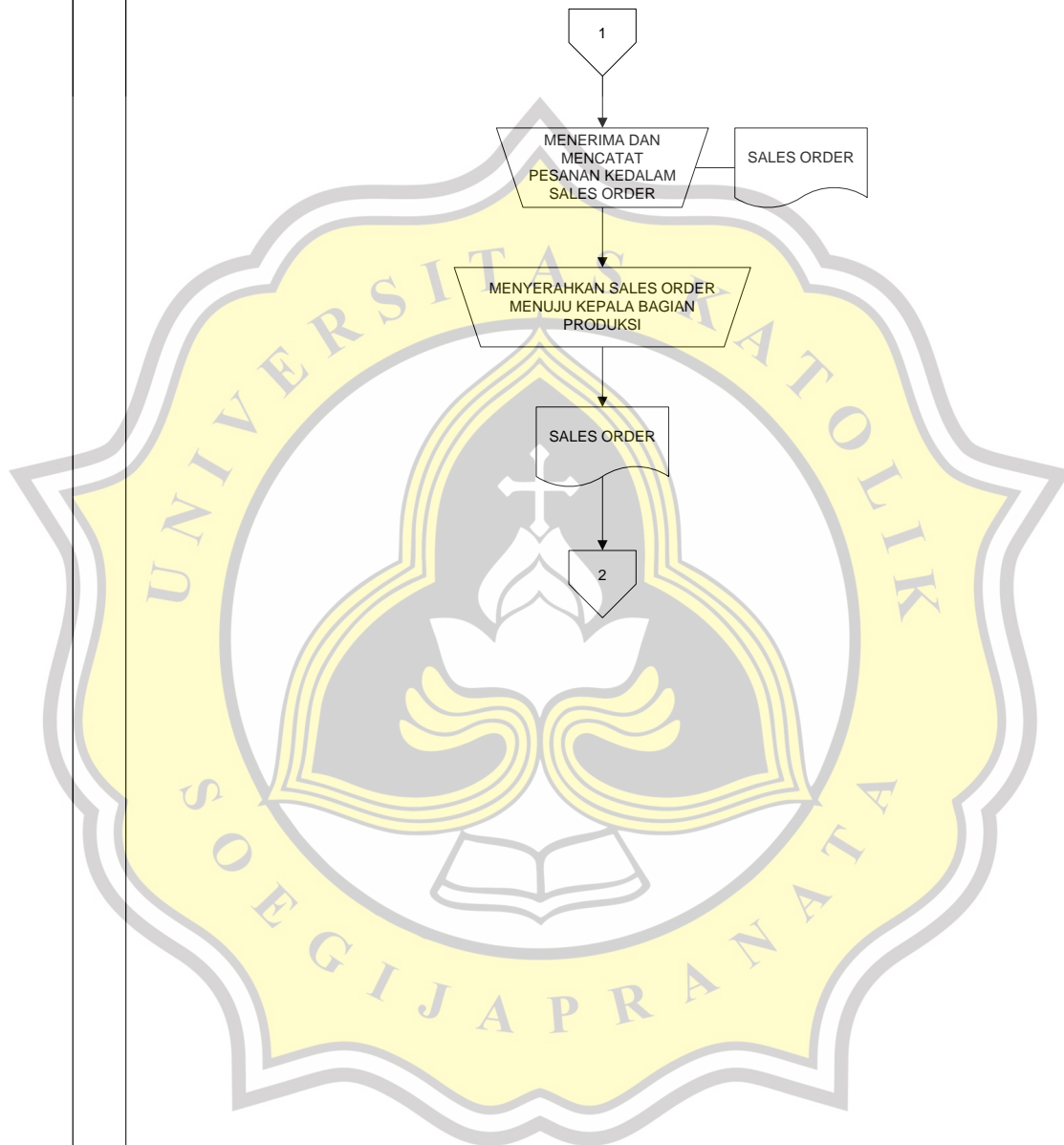
1. Apakah selama ini sering terjadi komplain dari agen atau pelanggan ?
 - Ya, cukup sering terjadi
2. Apa yang digunakan agen untuk melakukan komplain ?
 - Biasanya agen datang langsung dan mengungkapkan keluhannya, karena agen yang berinteraksi langsung dengan pelanggan.
3. Apa yang selama ini cukup sering dikeluhkan oleh agen?
 - Selama ini apa yang sering mereka keluhkan adalah keluhan pelanggan terkait kualitas produk yang dinilai berkurang.
4. Apakah kemudian ada terjadinya penurunan jumlah pesanan dari agen ?
 - Ya, permintaan agen cenderung turun, para agen takut untuk melakukan stok dalam jumlah besar karena menurut mereka permintaan dari pelanggan cenderung turun.
5. Apakah barang yang tidak terjual tidak dapat diretur ?
 - Tidak, hanya produk cacat yang bisa diretur.
6. Apakah perusahaan tidak memiliki layanan *call center* sendiri untuk menampung keluhan langsung dari masyarakat ?
 - Tidak, perusahaan tidak menyediakan layanan tersebut.

FLOWCHART PT. NISSIN BISCUIT UNGARAN (SEBENARNYA)



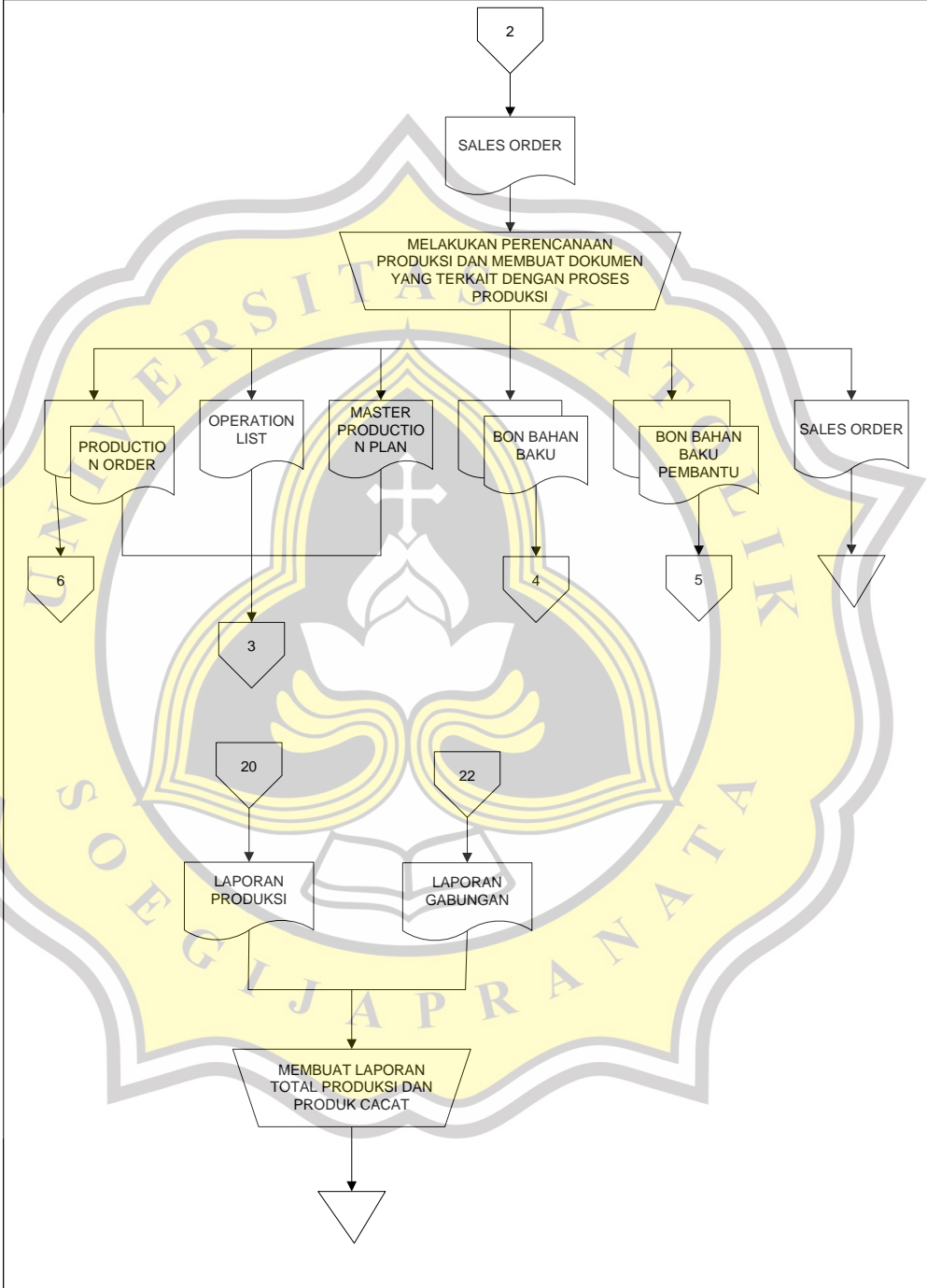
PROSES PRODUKSI

BAGIAN ORDER



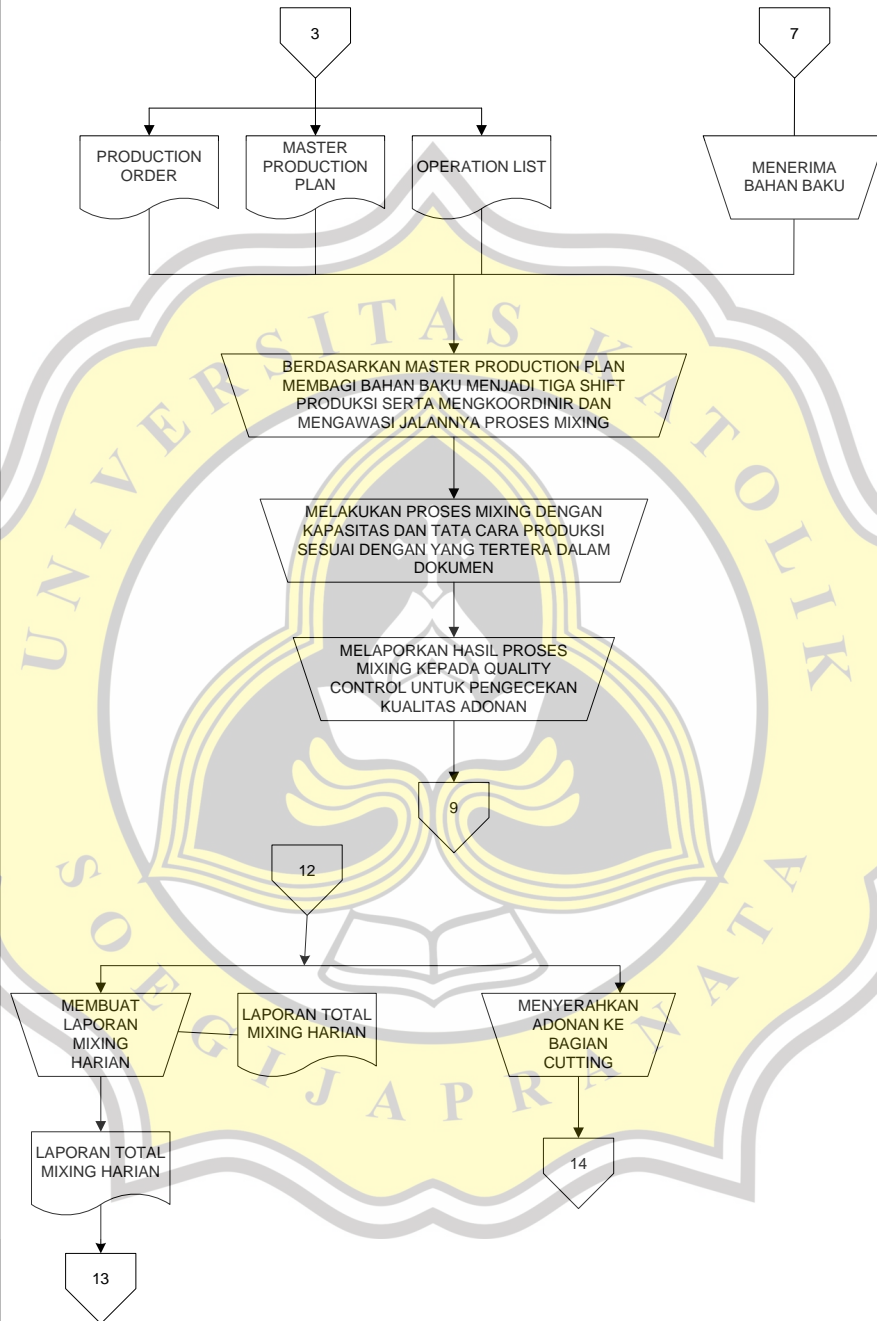
PROSES PRODUKSI

KEPALA BAGIAN PRODUKSI



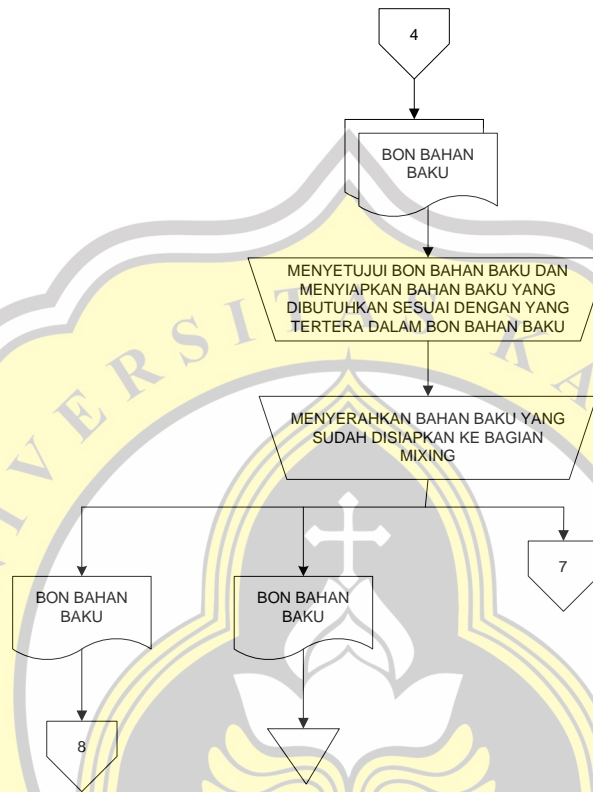
PROSES PRODUKSI

SUPERVISOR BAGIAN MIXING



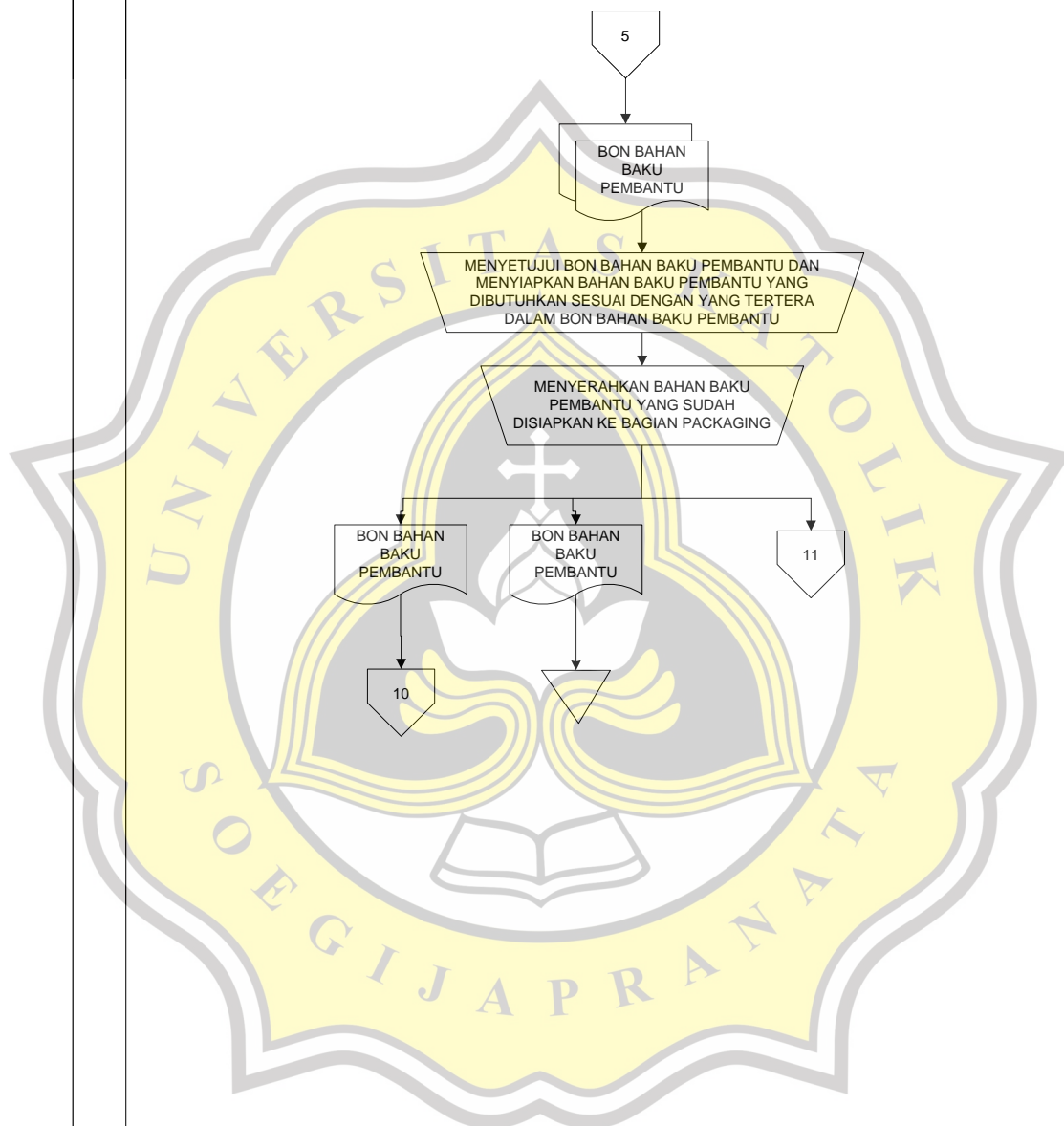
PROSES PRODUKSI

SUPERVISOR BAHAN BAKU



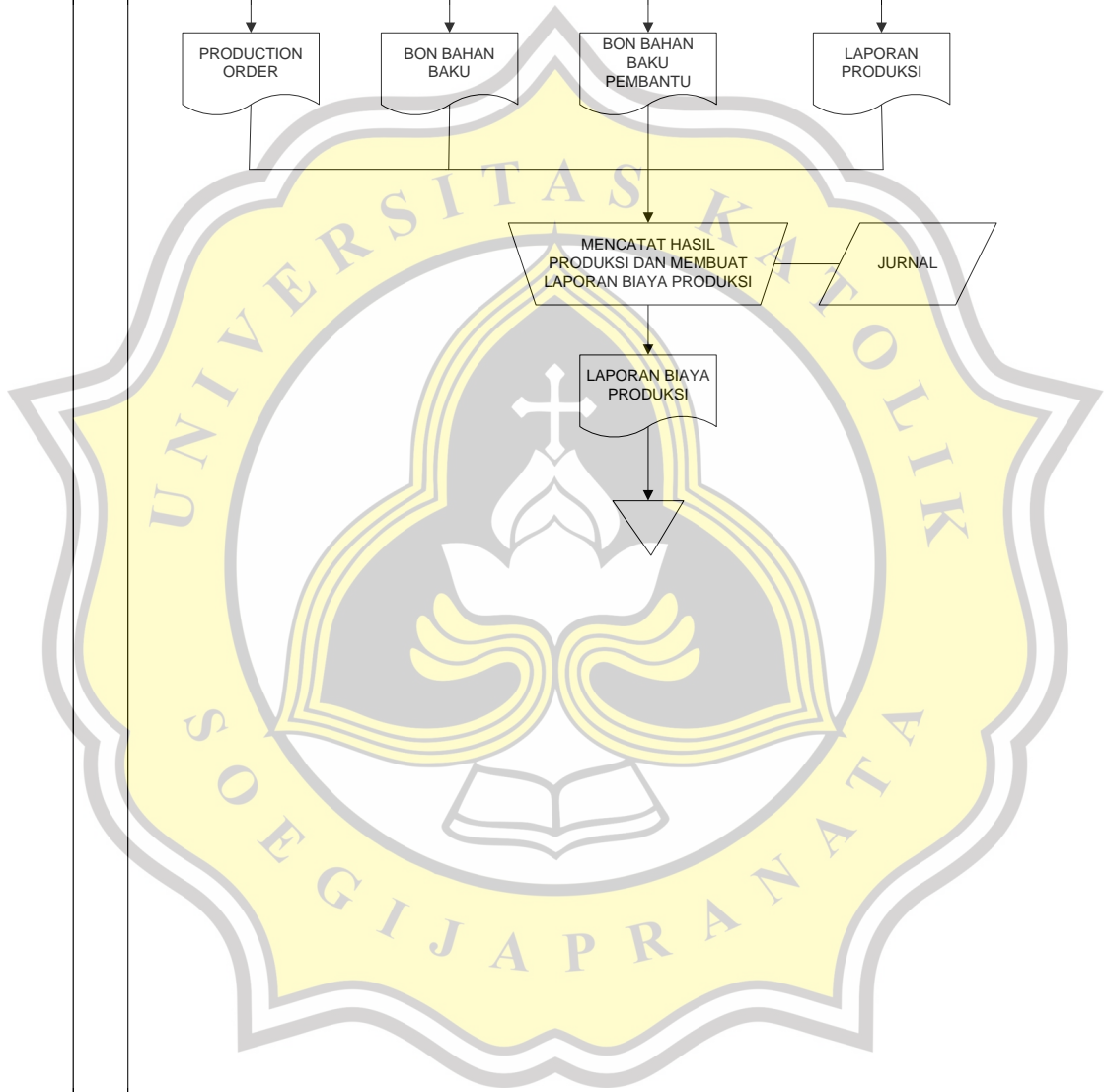
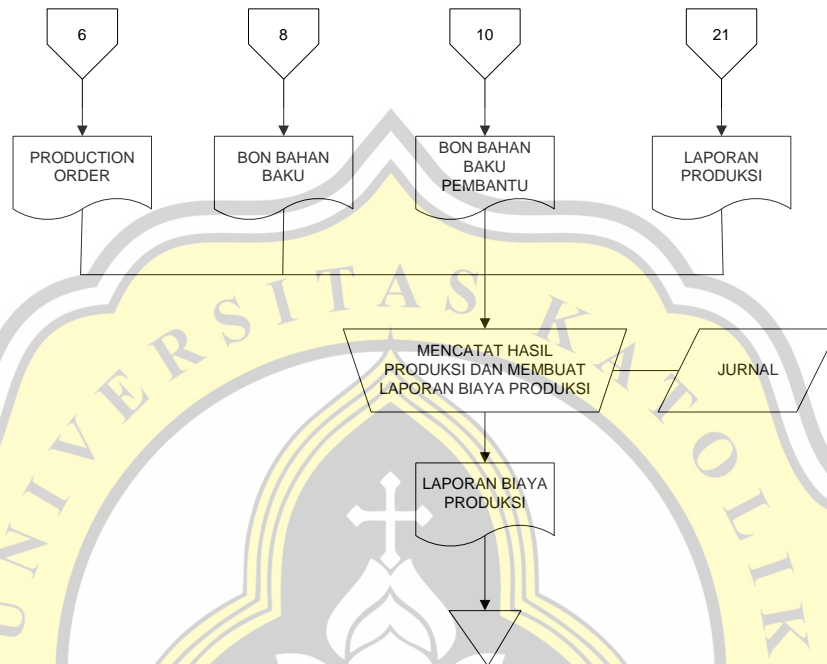
PROSES PRODUKSI

SUPERVISOR GUDANG BAHAN BAKU PEMBANTU



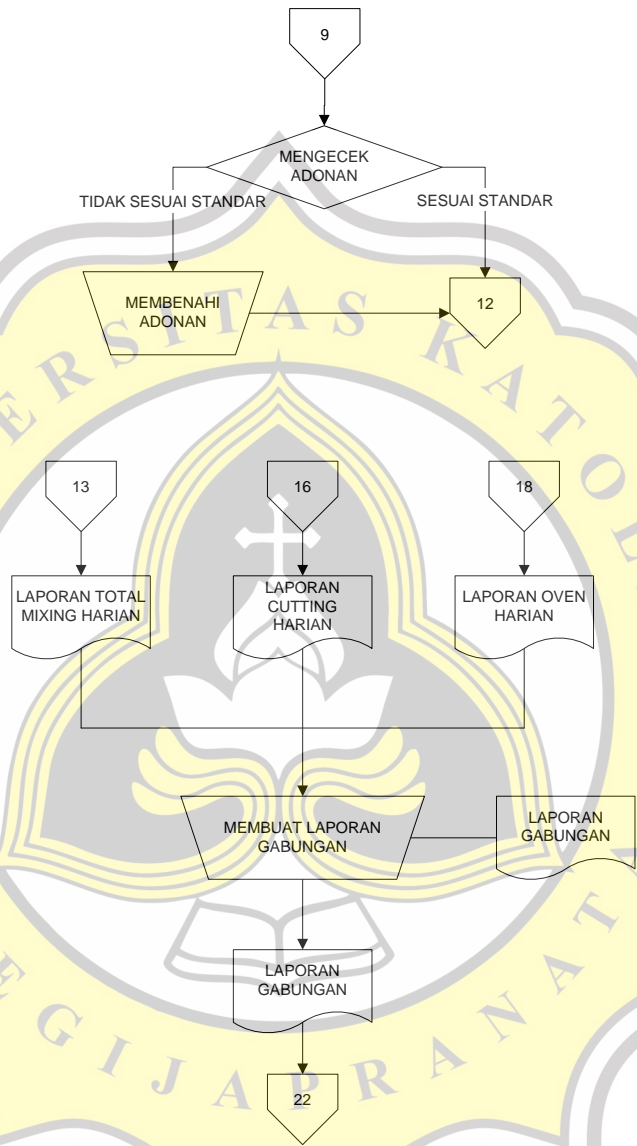
PROSES PRODUKSI

AKUNTANSI BIAYA



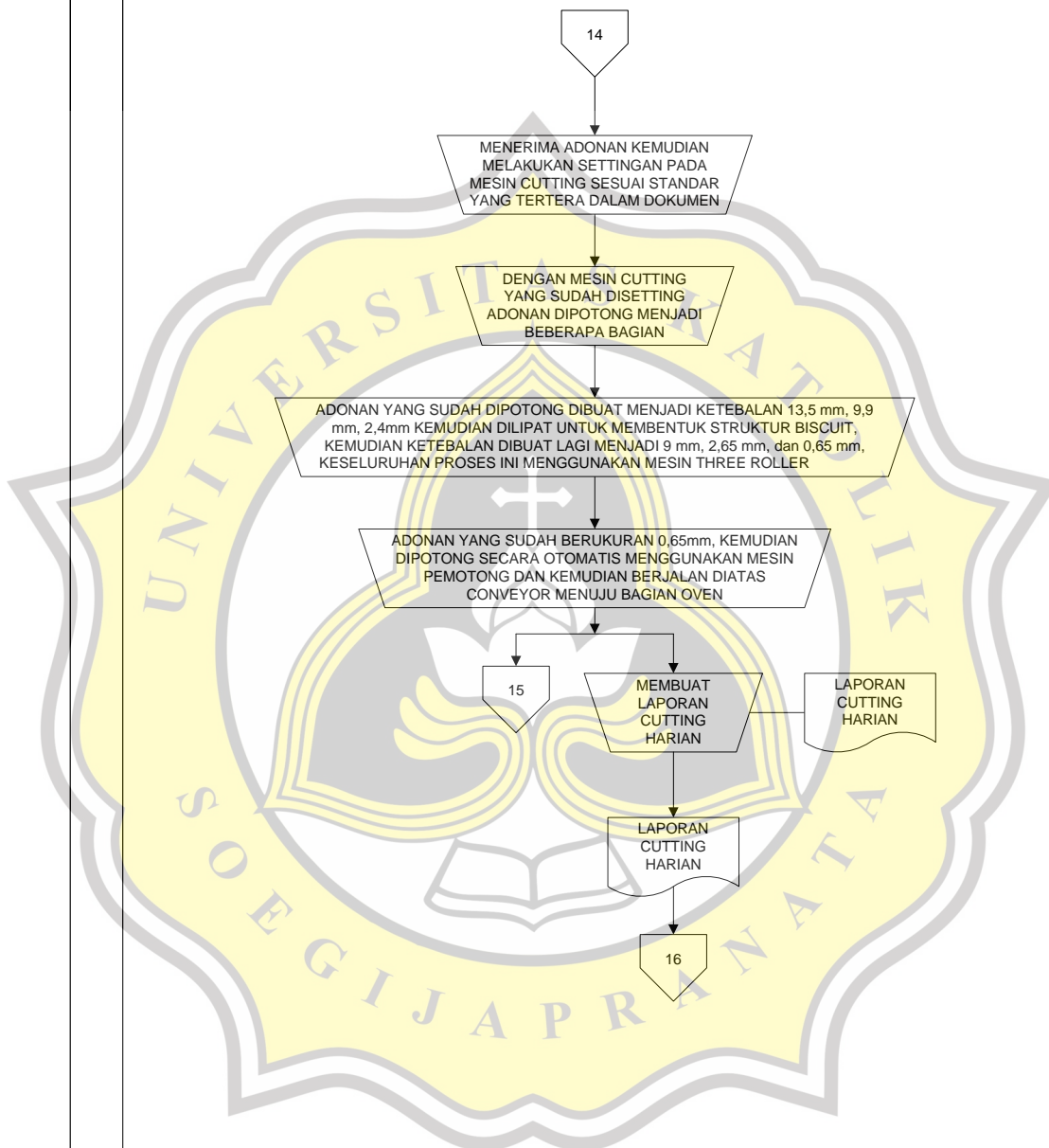
PROSES PRODUKSI

QUALITY CONTROL



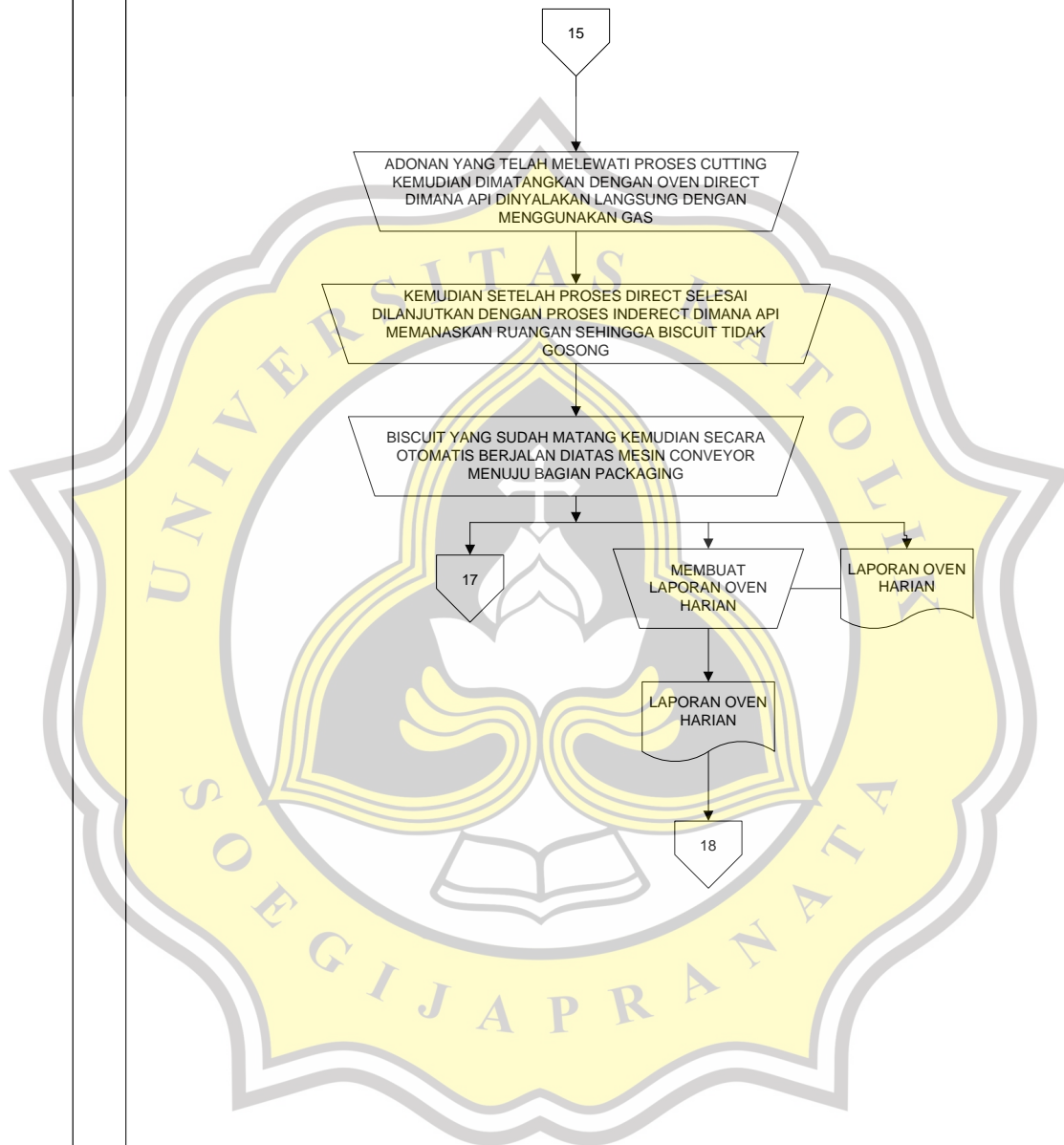
PROSES PRODUKSI

SUPERVISOR BAGIAN CUTTING



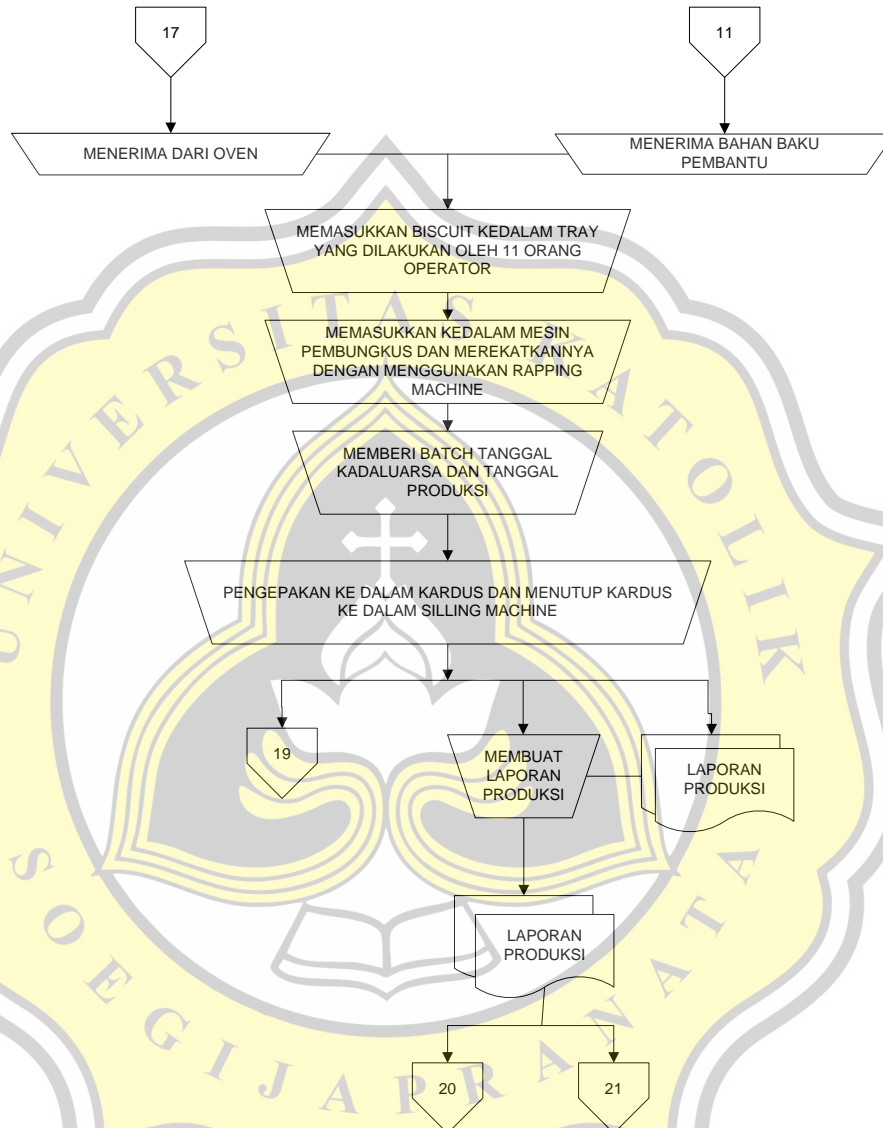
PROSES PRODUKSI

SUPERVISOR BAGIAN OVEN



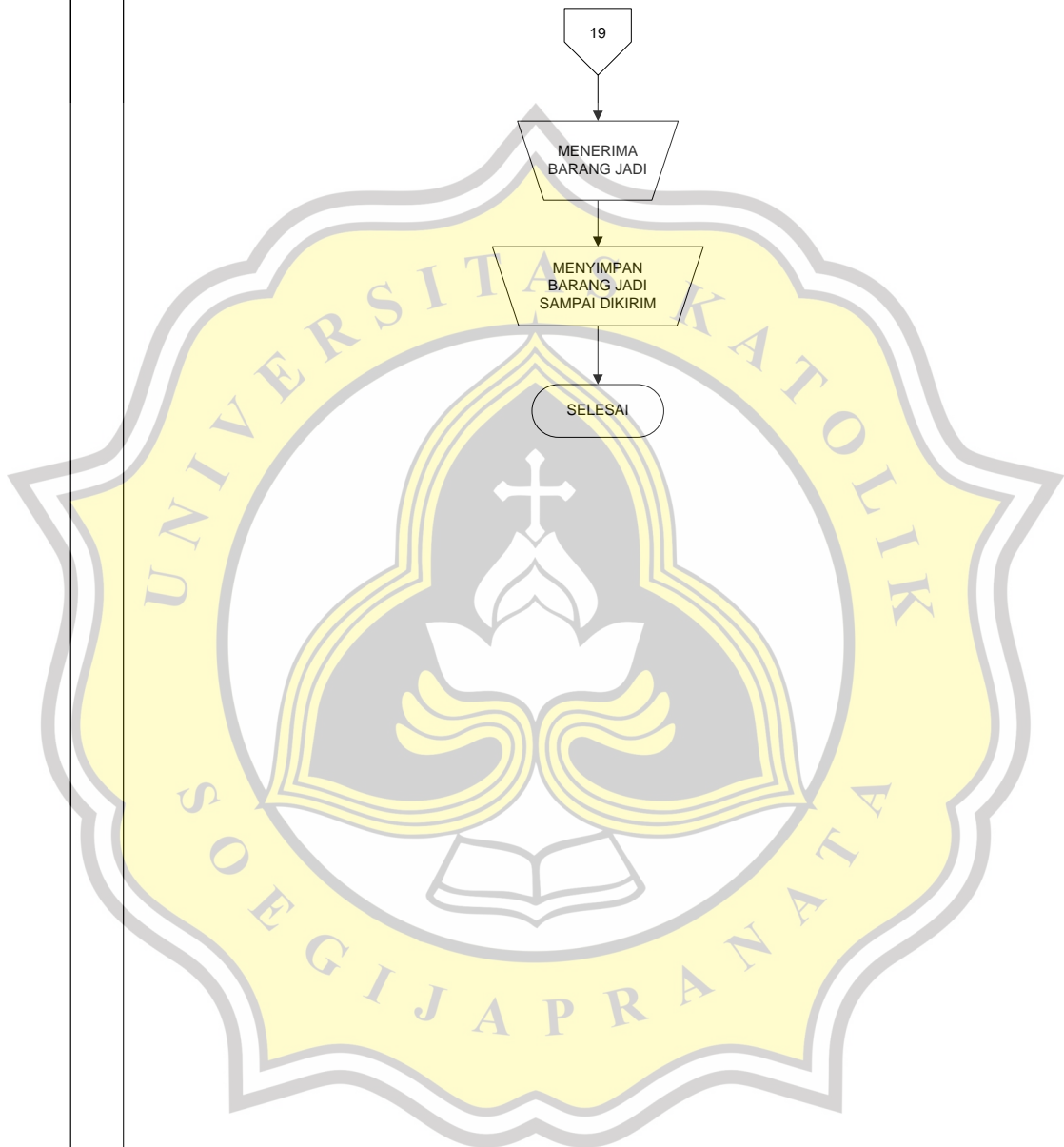
PROSES PRODUKSI

SUPERVISOR BAGIAN PACKAGING



PROSES PRODUKSI

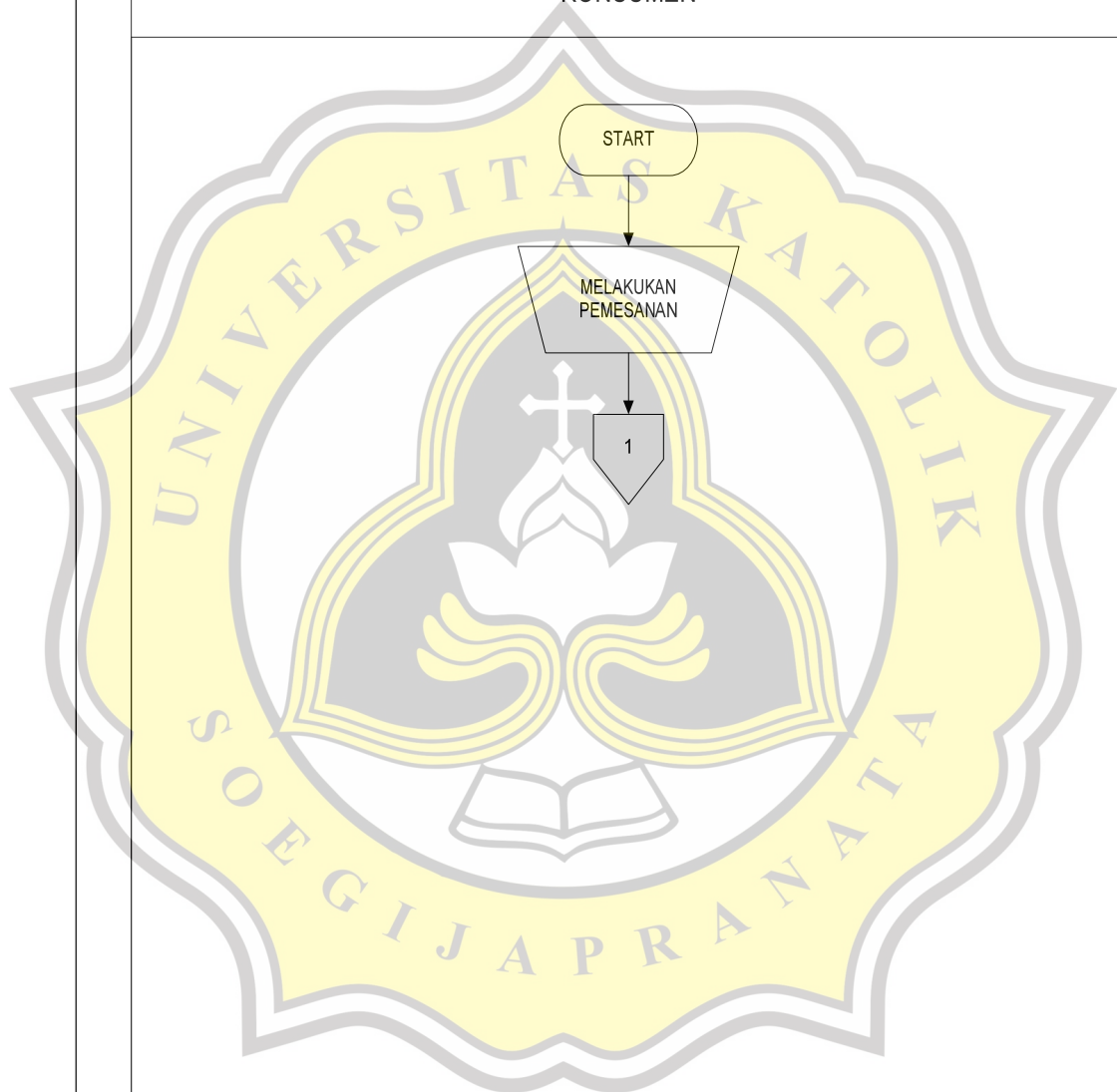
SUPERVISOR GUDANG BAHAN JADI



FLOWCHART PT. NISSIN BISCUIT UNGARAN (SEKARANG)

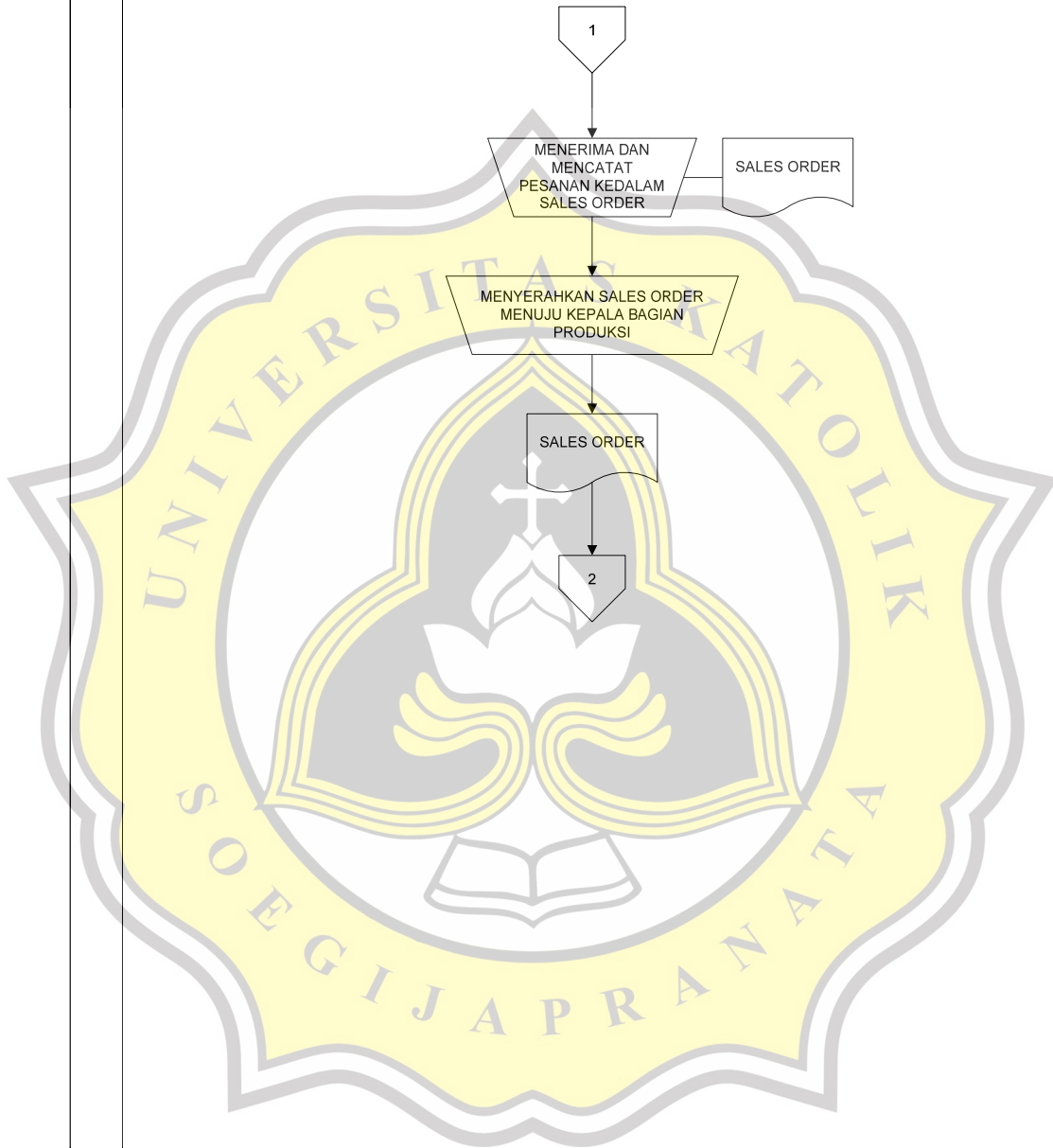
PROSES PRODUKSI

KONSUMEN



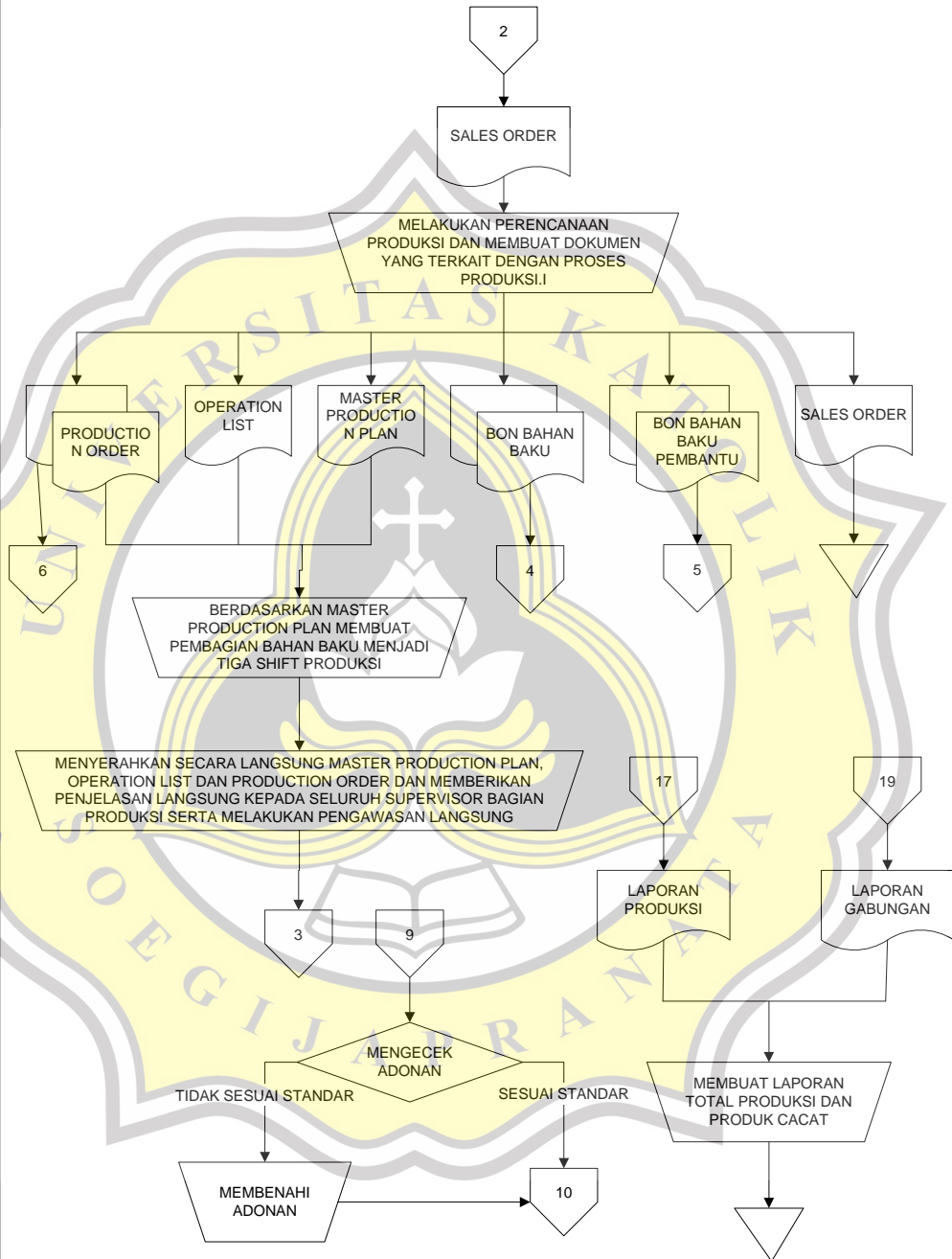
PROSES PRODUKSI

BAGIAN ORDER



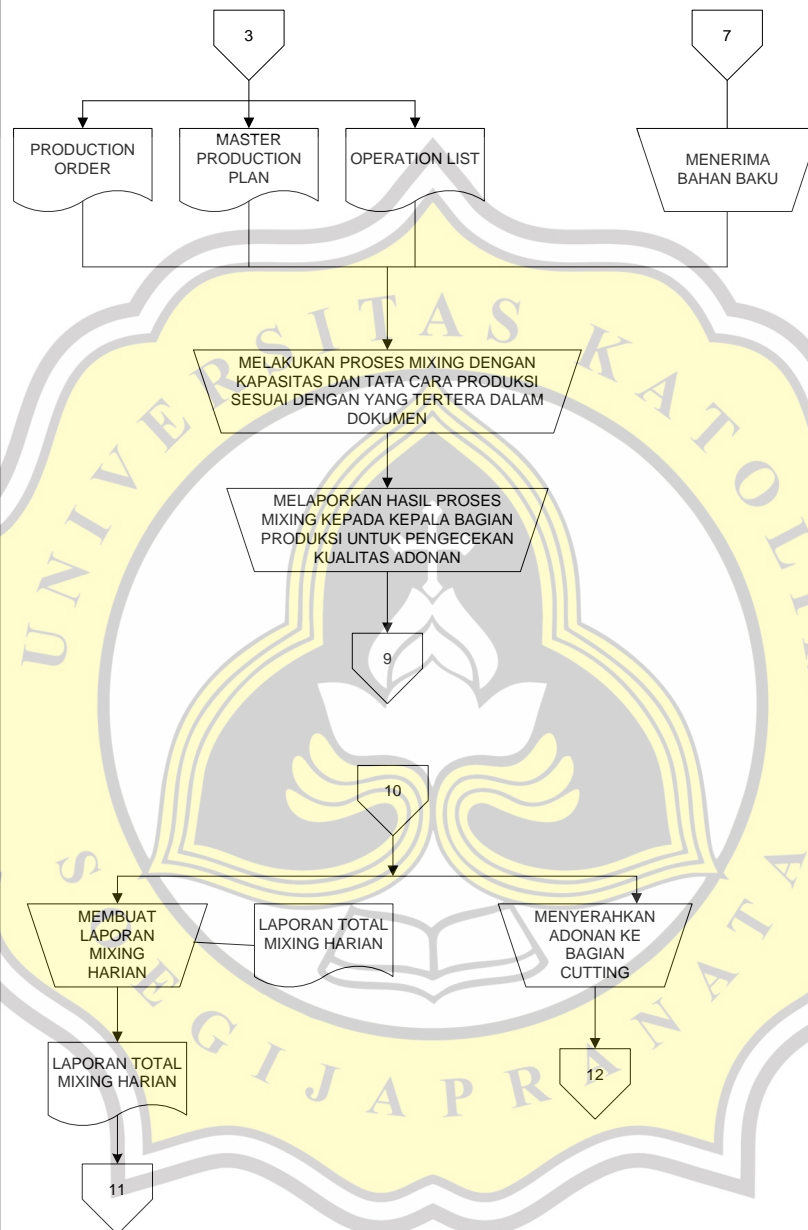
PROSES PRODUKSI

KEPALA BAGIAN PRODUKSI



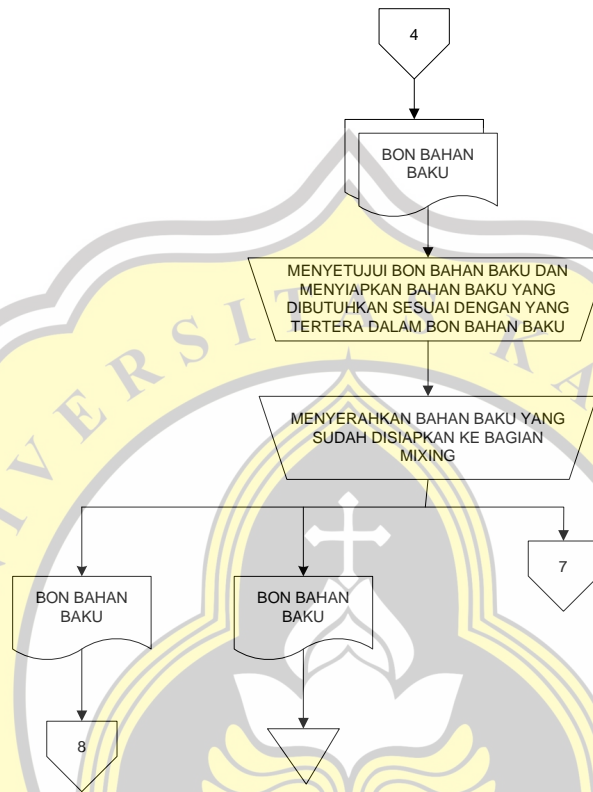
PROSES PRODUKSI

SUPERVISOR BAGIAN MIXING



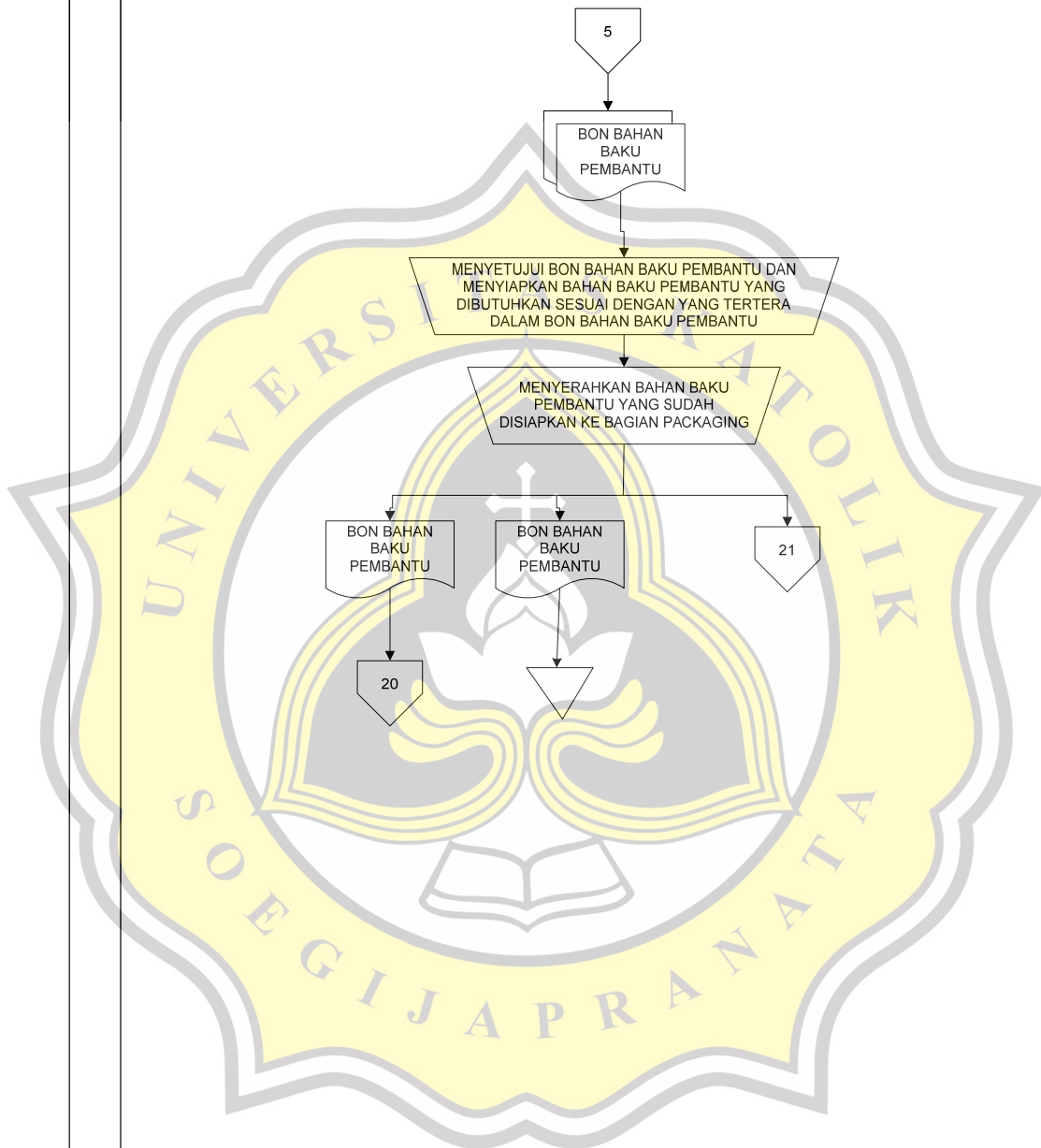
PROSES PRODUKSI

SUPERVISOR BAHAN BAKU



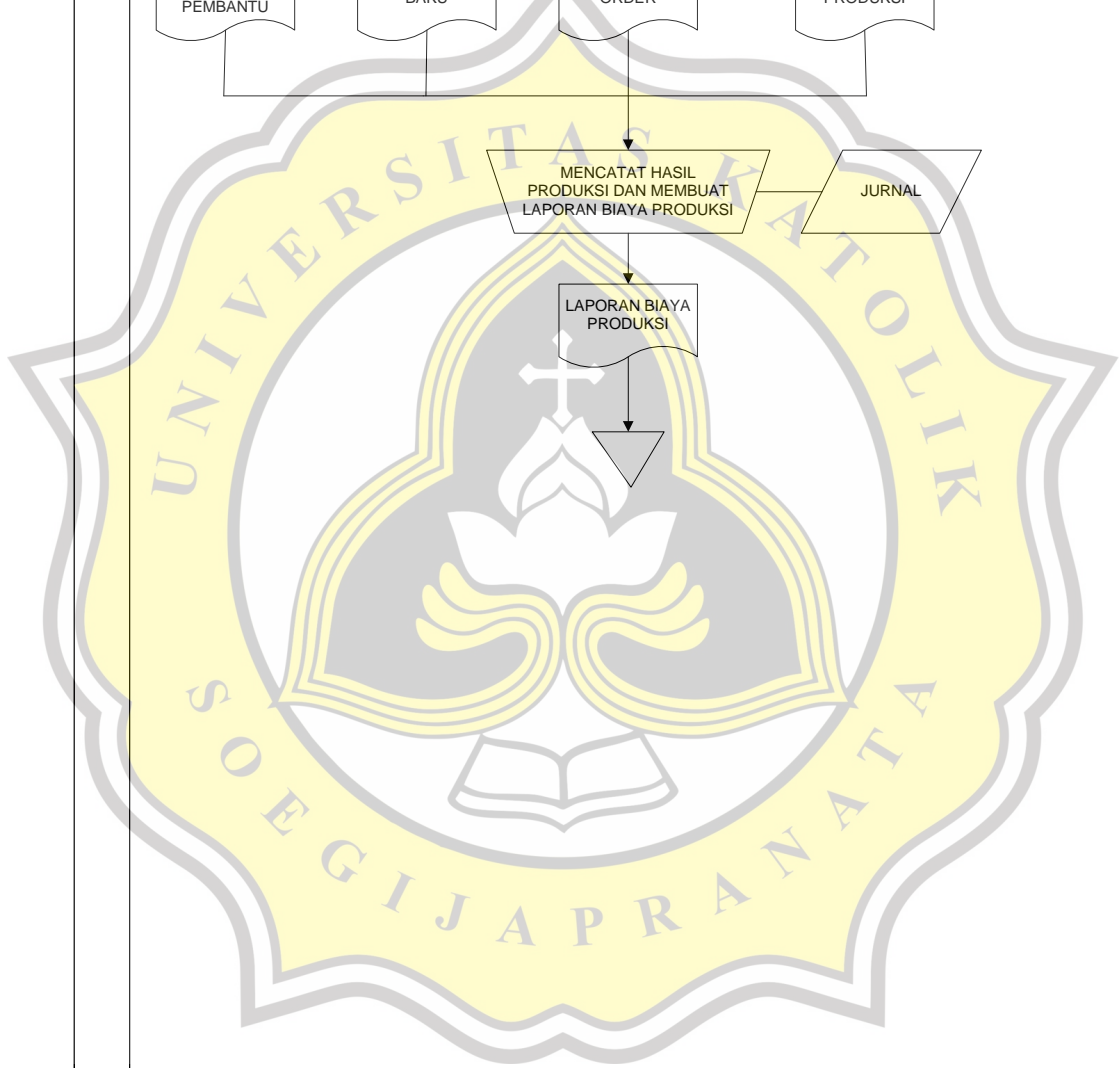
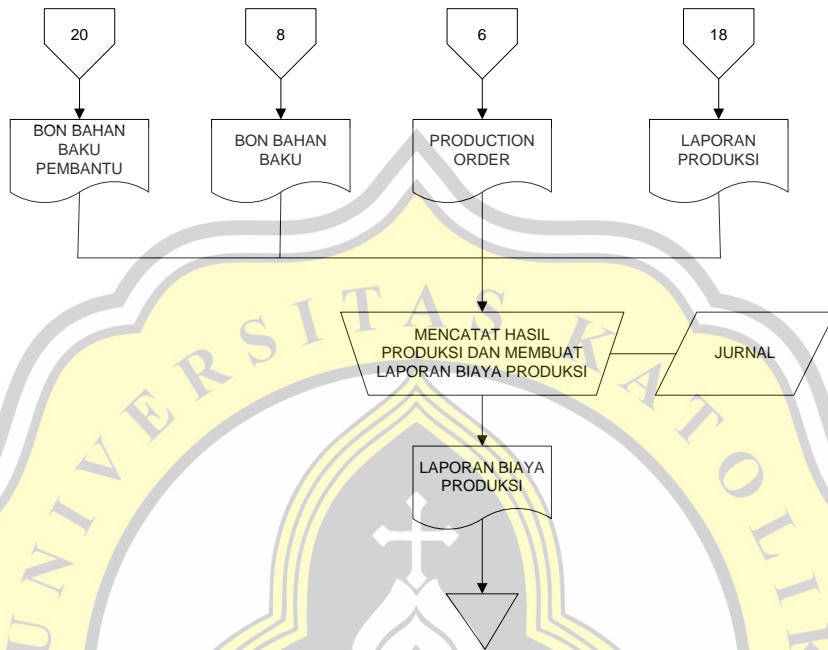
PROSES PRODUKSI

SUPERVISOR BAHAN BAKU PEMBANTU



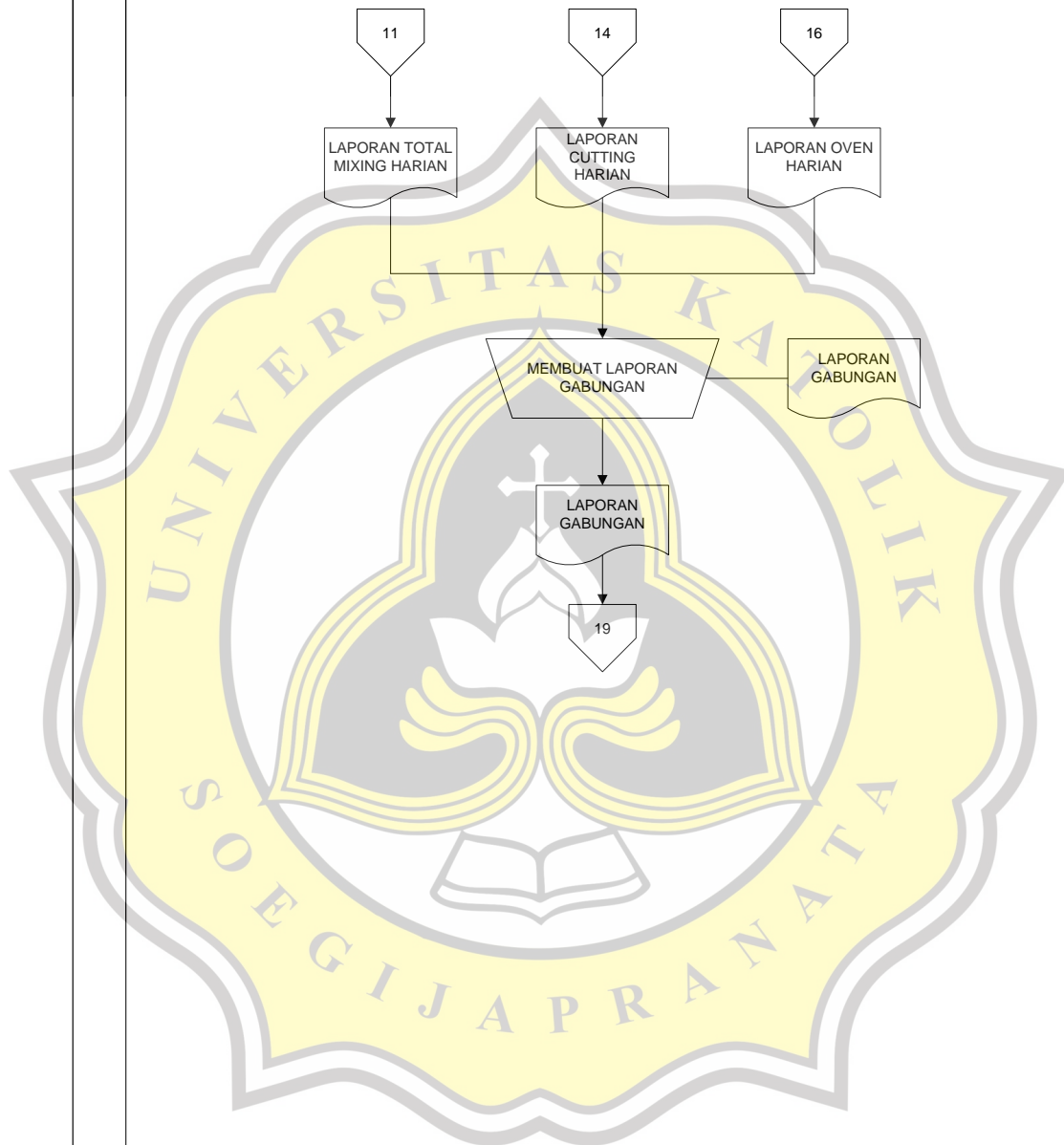
PROSES PRODUKSI

AKUNTANSI BIAYA



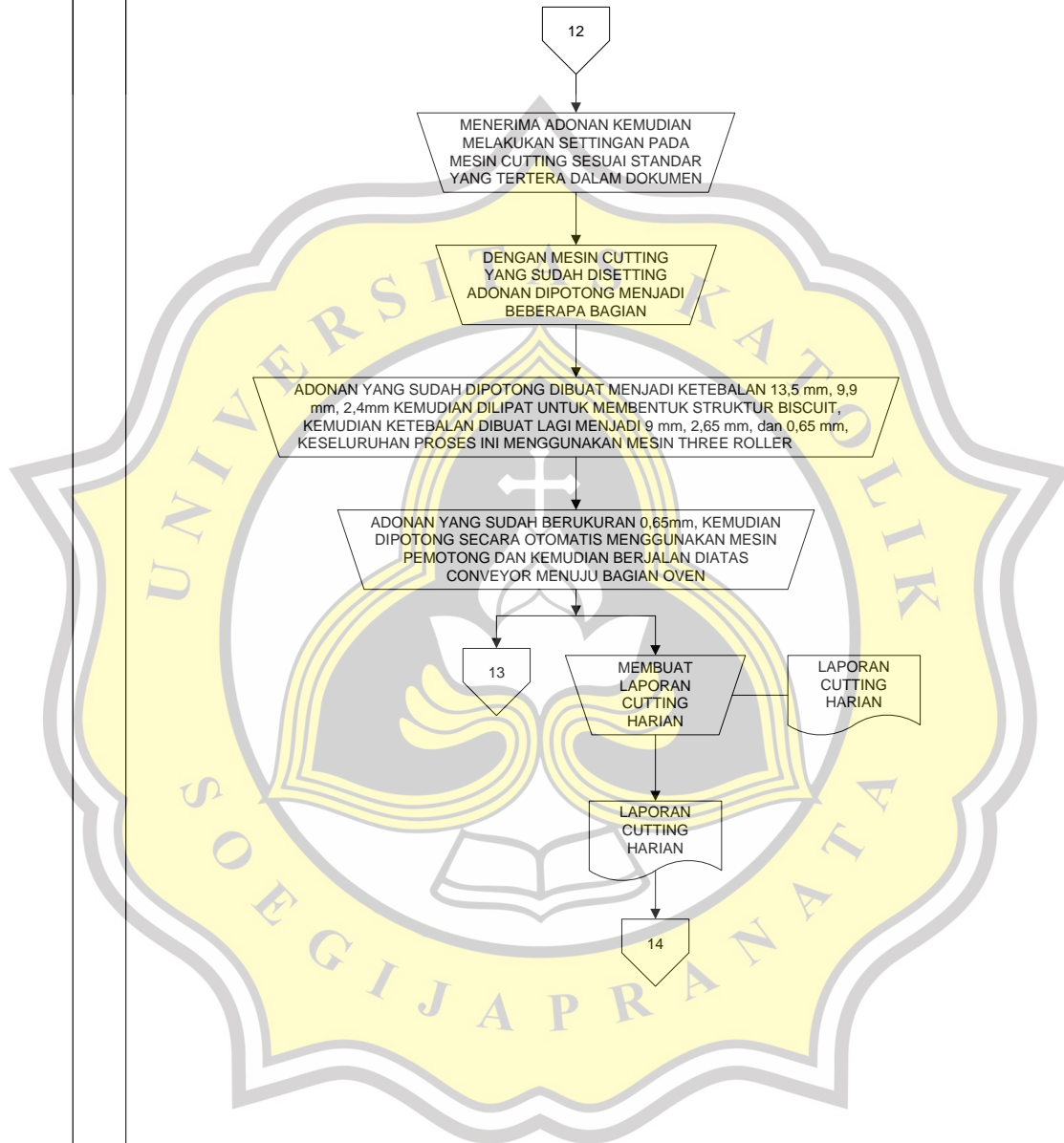
PROSES PRODUKSI

QUALITY CONTROL



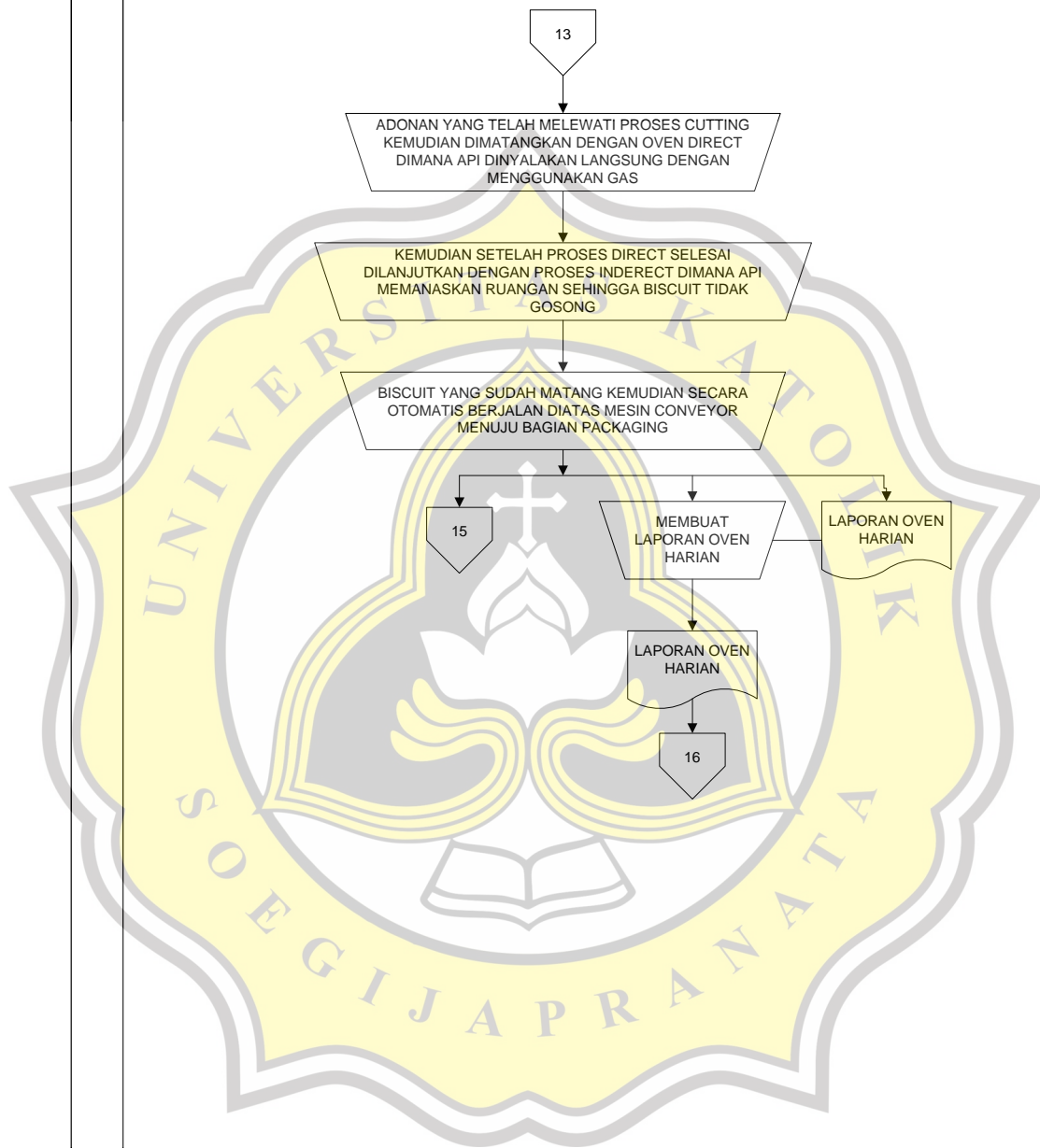
PROSES PRODUKSI

SUPERVISOR BAGIAN CUTTING



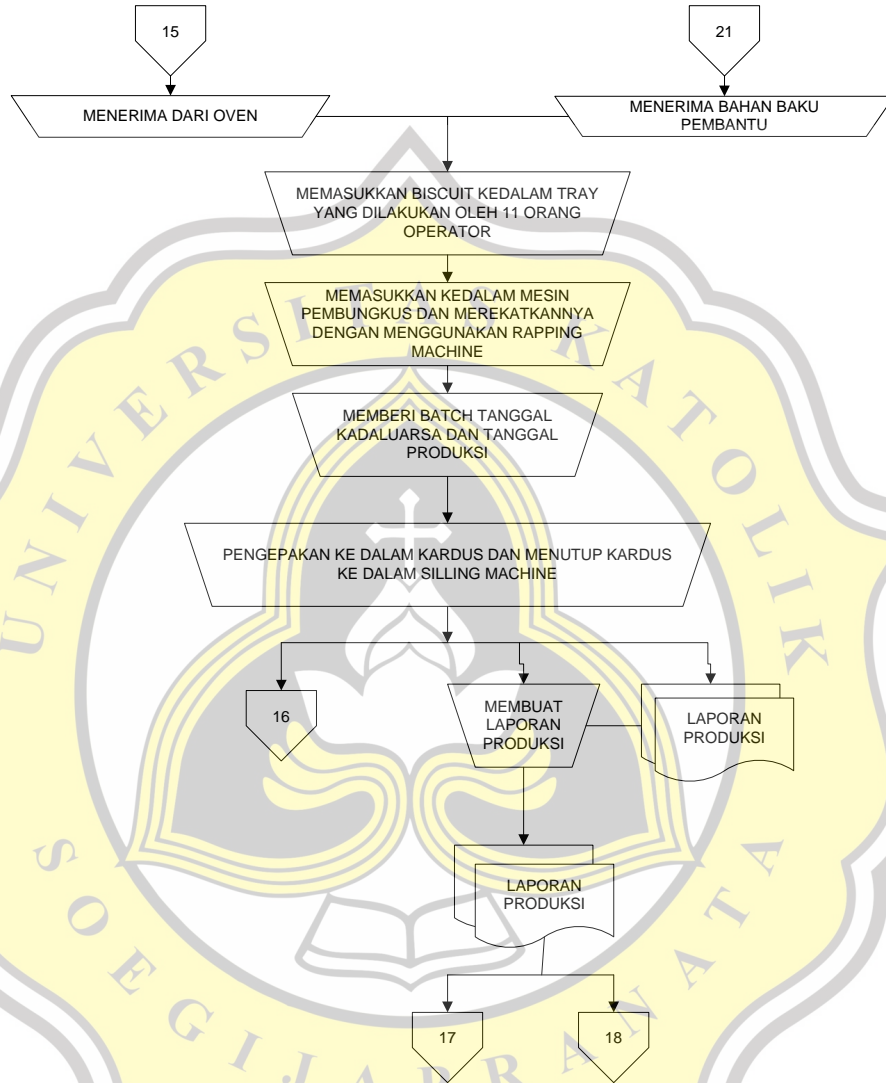
PROSES PRODUKSI

SUPERVISOR BAGIAN OVEN



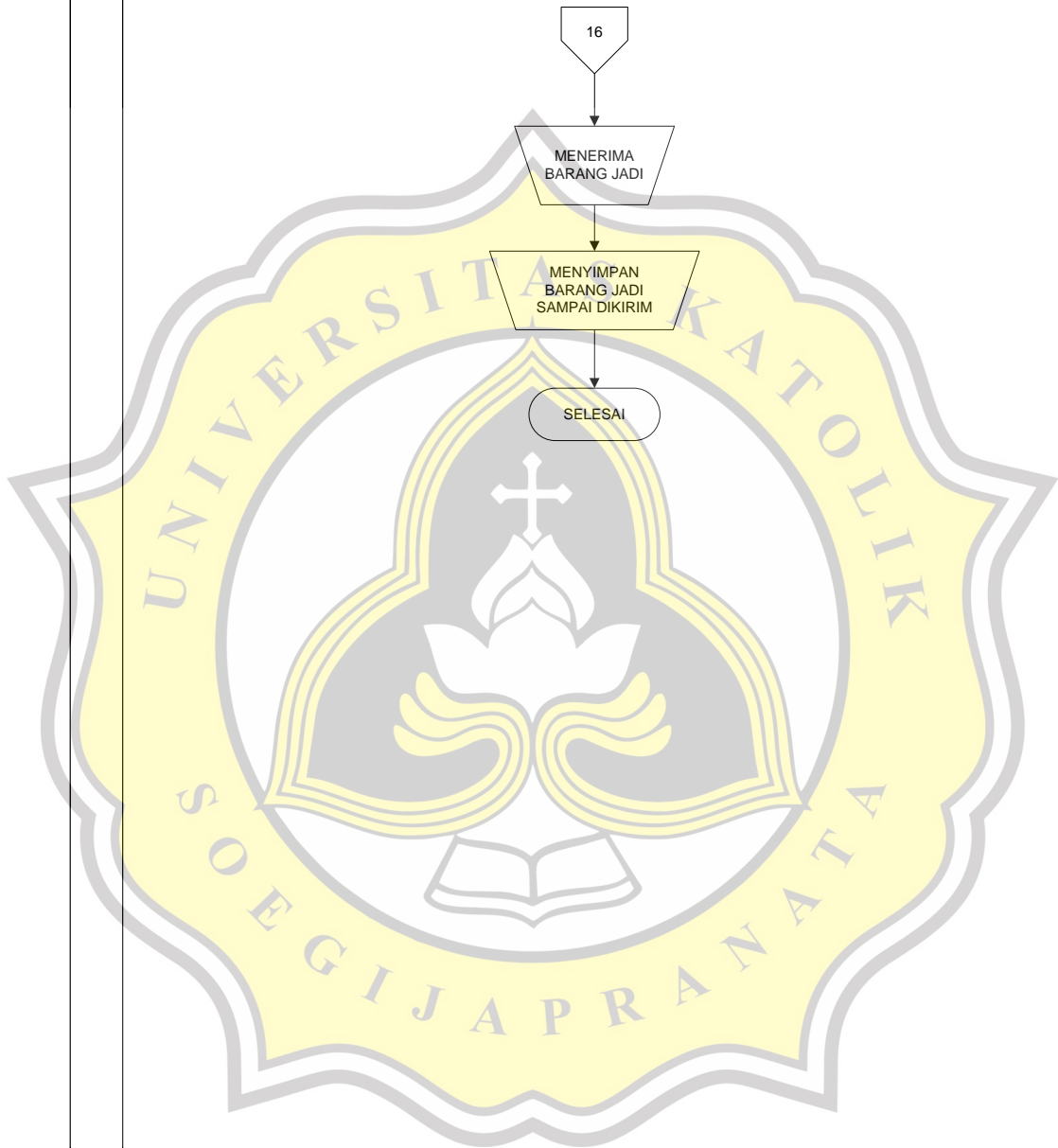
PROSES PRODUKSI

SUPERVISOR BAGIAN PACKAGING

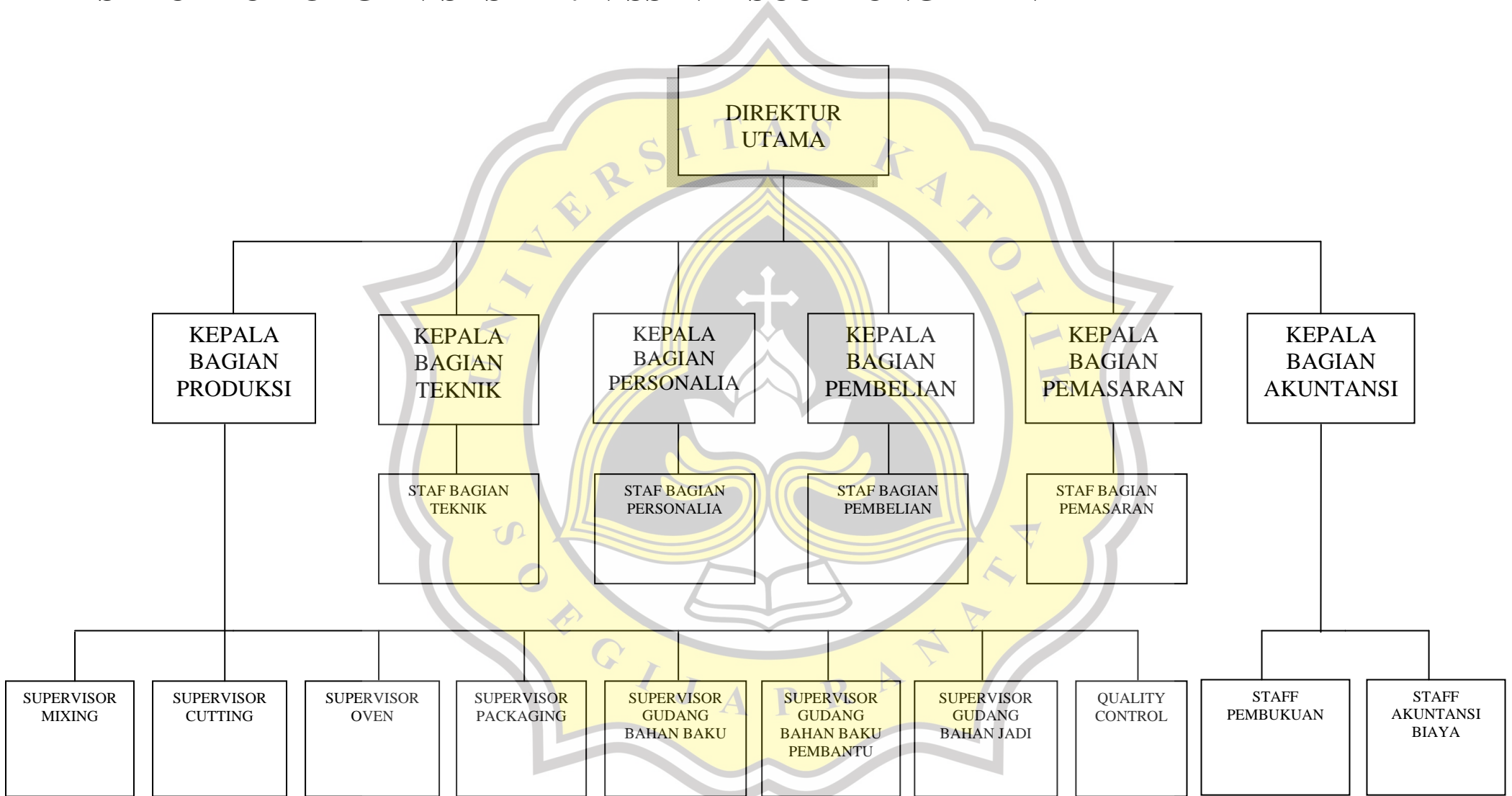


PROSES PRODUKSI

SUPERVISOR GUDANG BAHAN JADI



STRUKTUR ORGANISASI PT. NISSIN BISCUIT UNGARAN



JOB DESCRIPTION

PT NISSIN BISCUIT UNGARAN

a) Direktur Utama

Sebagai pemimpin tertinggi dan penanggung jawab umum. Tugasnya mengelola kegiatan yang ada di PT. Nissin Biscuit Ungaran dengan melakukan fungsi – fungsi manajemen yaitu :

1. Merencanakan pengembangan diseluruh bagian perusahaan.
2. Mengorganisasikan perusahaan secara keseluruhan.
3. Mengkoordinir seluruh bagian dalam perusahaan agar aktivitas – aktivitas dalam perusahaan dapat berjalan lancar.
4. Mengarahkan seluruh bagian dalam perusahaan agar dapat bekerja sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.
5. Mengawasi semua kegiatan yang terdapat dalam perusahaan.

b) Kepala Bagian Produksi

Tugas Kepala Bagian Produksi adalah :

1. Merencanakan besarnya volume produksi.
2. Bertanggung jawab atas jalannya proses produksi.
3. Mengawasi kegiatan yang ada dalam proses produksi.

c) Kepala Bagian Teknik

Tugas Kepala Bagian Teknik adalah :

1. Melakukan pengawasan penggunaan mesin dalam proses produksi supaya selalu dalam keadaan baik dan siap digunakan.
2. Melakukan perbaikan jika mesin – mesin mengalami gangguan.

d) Kepala Bagian Personalia

Tugas Kepala Bagian Personalia Adalah :

1. Mengkoordinir tenaga kerja.
2. Mengawasi tenaga kerja.
3. Mengarahkan tenaga kerja.

4. Memimpin tenaga kerja.
5. Mengadakan pelatihan untuk karyawan.
6. Merencanakan promosi yang tepat untuk perusahaan.
7. Melakukan pengadaan / penarikan karyawan.

e) Kepala Bagian Pembelian

Tugas Kepala Bagian Pembelian adalah :

1. Mempelajari potensi dan situasi daerah pemasaran.
2. Mengadakan hubungan dengan pembeli / calon pembeli.
3. Menentukan target penjualan dan merealisasikan.
4. Melaporkan kegiatan pada Direktur Utama.

f) Kepala Bagian Akuntansi

Tugas Kepala Bagian Akuntansi adalah :

1. Menghitung semua biaya yang dikeluarkan perusahaan.
2. Menghitung pendapatan yang diterima perusahaan.
3. Menghitung laba / rugi perusahaan.
4. Mencatat semua transaksi yang telah terjadi di perusahaan.
5. Bertanggung jawab atas keakuratan laporan akuntansi bulanan dan tahunan yang dijadikan salah satu sarana untuk perencanaan strategis.

g) Supervisor Mixing

Supervisor Mixing bertugas untuk mengawasi, mengatur penyiapan, dan membagi dalam tiga shift produksi bahan baku yang akan digunakan untuk melakukan produksi sampai menjadi adonan yang sesuai dengan prosedur standar operasi.

h) Supervisor Cutting

Supervisor Cutting bertugas untuk mengawasi dan mengatur pencetakan adonan yang telah dibuat, untuk meyakinkan bahwa cetakan tersebut telah sesuai dengan prosedur standar operasi.

i) Supervisor Oven

Supervisor Oven bertugas mengawasi dan mengatur pembakaran adonan, untuk meyakinkan bahwa pembakaran adonan telah sesuai dengan prosedur standar operasi.

j) Supervisor Gudang Bahan Baku

Tugas Supervisor Gudang Bahan Baku adalah :

1. Menerima pengiriman bahan baku dari pemasok.
2. Mengeluarkan bahan baku untuk keperluan produksi sesuai dengan permintaan dari bagian produksi.
3. Membuat laporan penerimaan bahan baku ke bagian Akuntansi.
4. Membuat laporan pengeluaran bahan baku bulanan ke bagian Akuntansi.

k) Supervisor Gudang Bahan Baku Pembantu

Tugas Supervisor Gudang Bahan Baku Pembantu adalah :

1. Menerima pengiriman bahan baku pembantu dari pemasok, seperti karton, kaleng, plastik, dll.
2. Mengeluarkan bahan baku pembantu ke divisi packaging sesuai dengan permintaan produksi.
3. Membuat laporan penerimaan bahan baku pembantu ke bagian Akuntansi.
4. Membuat laporan pengeluaran bahan baku pembantu bulanan ke bagian Akuntansi.

l) Supervisor Gudang Barang Jadi

Tugas Supervisor Gudang Barang Jadi adalah :

1. Menerima barang jadi dari bagian produksi.
2. Mengawasi pengiriman barang ke distributor sesuai dengan perintah pengiriman barang.
3. Membuat laporan pengiriman barang jadi ke bagian Akuntansi.
4. Membuat laporan persediaan barang jadi ke bagian Akuntansi.

m) Quality Control

Bagian Quality Control bertugas :

1. Melakukan pengawasan terhadap kualitas produk selama proses produksi berlangsung, dari memasukkan bahan baku sampai melakukan pengepakan.
2. Membuat laporan Quality Control.

n) Staff Pembukuan

Staff Pembukuan bertugas :

1. Melakukan pencatatan semua transaksi yang dilakukan perusahaan.
2. Membuat laporan akuntansi bulanan dan tahunan.

o) Staff Akuntansi Biaya

Staff Akuntansi Biaya bertugas untuk melakukan perhitungan biaya yang digunakan dalam melakukan proses produksi.



BAB 1
UMUM

Pasal I
Istilah-Istilah

Perusahaan : adalah PT. Nissin Biscuit Indonesia yang berkedudukan di Jalan Jendral Sudirman Km. 23
.....Ungaran

Pengusaha : adalah Pemilik atau Pimpinan / Managemen PT Nissin Biscuit Indonesia yang diberi
.....kewenangan untuk mengatur jalannya Perusahaan.

Serikat Pekerja : adalah Organisasi yang dibentuk oleh dan untuk karyawan karyawan PT. Nissin Biscuit
Indonesia yang dalam hal ini bernama Serikat Pekerja Rokok Tembakau Makanan dan
Minuman (PUK SP RTMM-SPS1) yang telah berafiliasi dengan Federasi maupun
Konfederasi dan telah tercatat di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi kabupaten Semarang
dengan nomor pencatatan No.250/01 5/SP .31/CAT/HI/I V/2001.

Pekerja : adalah karyawan dan karyawan yang terikat hubungan kerja dengan PT. Nissin Biscuit
Indonesia baik untuk waktu tertentu (musiman) maupun tidak tertentu (tetap).

Jam Kerja : adalah jam-jam yang ditentukan/ditetapkan oleh pengusaha dimana pekerja harus berada, di
.....tempat kerja dan melakukan pekerjaan

Hari Kerja : adalah jangka waktu yang berjalan dari jam 06.00 pagi sampai dengan jam 06.00 pagi
.....berikutnya

Jam Kerja Biasa : adalah jam kerja dimana pekerja bekerja 7 (tujuh) jam setiap hari atau 40 (empat puluh) jam
.....seminggu.

Regu Kerja : adalah jam-jam dimana pekerja menurut jadwal kerja secara bergilir dengan teratur mulai
pada sebelum atau sesudah jam 06.00 sedang waktu istirahatnya diatur secara bergiliran
dimana hari istirahatnya tidak seharusnya jatuh pada hari-hari minggu tetapi dapat diberikan
pada hari biasa sbagai ganti hari minggu.

Kerja Lembur : adalah kerja yang dijalankan selebihnya 7 (tujuh) jam sehari atau selebihnya 40 (empat
.....puluh) jam seminggu.

Hari Libur : adalah hari yang ditentukan untuk tidak masuk kerja meliputi hari libur yang ditentukan
.....pemerintah dan hari istirahat mingguan.

Kepala Keluarga : adalah karyawan atau karyawan yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan hidup
.....keluarga.

daftar hadir dan dilarang membawa :

- a. Tas, kantong barang-barang lain yang tidak ada hubungannya dengan tugas pekerjaan, benda tajam atau senjata api.
- b. Setiap pekerja yang menderita sakit/penyakit dilarang berada di dalam lingkungan pabrik / perusahaan.

Pekerja diharuskan berpakaian rapi, bersih, dan pantas serta mengutamakan sopan santun dalam lingkungan perusahaan.

5. Dilarang memasukkan daftar hadir milik temannya.
6. Pekerja dilarang masuk ke bagian lain, kecuali mendapat tugas dari atasnya.
7. Pekerja yang tidak memakai tanda pengenal (identitas Perusahaan) dilarang masuk dan dianggap tidak bekerja.
8. Pekerja dilarang berjualan dan mengkreditkan uang di dalam lingkungan Perusahaan.

Pasal 27

Di Dalam Lingkungan Perusahaan

1. Peralatan kerja harus rapi dan telah siap dipakai saat pekerja menjelang kerja.
2. Setiap pekerja harus mematuhi petunjuk kerja dari atasannya masing-masing dan sadar bahwa kekeliruan kerja atau karena kecerobohan-kecerobohan dapat mengakibatkan kerugian-kerugian yang besar.
3. Setiap pekerja harus mengutamakan mutu / kualitas disamping kuantitas dan keselamatan kerja.
4. Setiap pekerja diharuskan menjaga segala sesuatu yang terkait dengan pekerjaan.
5. Setelah pekerjaan selesai harus mengembalikan atau menyimpan peralatannya pada tempat yang sudah ditentukan.
6. Dalam jam-jam kerja apabila meninggalkan tempat kerja harus mendapat persetujuan secara tertulis dari atasannya / kepala bagian dan yang bersangkutan akan melaporkan kepada bagian personalia.

Pasal 28

Perlengkapan Kerja

- 1, Perusahaan menyediakan perlengkapan kerja menurut kemampuan sesuai dengan jenis dan sifat pekerjaannya.
2. Serikat Pekerja bersama-sama Perusahaan mengusahakan agar setiap pekerja sesuai pekerjaannya masing-masing mematuhi petunjuk penggunaan perlengkapan kerja.





The process of identifying potential candidates capable of taking on key positions within the organization was carried out and the results were validated through employee assessments in order to determine appropriate development programs to accelerate the readiness of these candidates as reserve leaders in the regeneration process. In addition, employee assessments were conducted to promote employee improvement in general as well as to recognize their potentials and to formulate development planning at the various office levels.

As part of HR governance, employee development in technical, managerial and leadership skills represents an essential aspect. These people development efforts were conducted through a variety of training programs arranged at every level, based on the competencies required at each of those levels.

Efforts to raise standards in the working environment were conducted through a number of means, including the implementation of Good Manufacturing Practices (GMP), ISO 14000, ISO 22000 and ISO 9001 Certification as well as Health and Safety Environment Management (SMK3). These efforts were made as part of the Company's commitment in achieving "zero accident" status, aiming to create a better working environment so as to raise the level of employee motivation, thereby increasing productivity. Sebagai bagian dari tata kelola SDM, pengembangan karyawan dalam bidang kompetensi teknis, manajerial

Proses identifikasi para karyawan potensial untuk posisi-posisi utama dalam organisasi telah dilakukan dan hasilnya telah divalidasi melalui proses asesmen karyawan agar dapat menentukan program pengembangan yang tepat, guna mempercepat kesiapannya sebagai pemimpin pada saat proses regenerasi. Selain itu, proses asesmen karyawan juga dilakukan untuk pengembangan karyawan secara umum, mengenali potensi karyawan, serta perencanaan pengembangan karyawan di pelbagai tingkat jabatan.

dan kepemimpinan merupakan hal yang mutlak dilakukan. Hal tersebut dilaksanakan melalui serangkaian program pelatihan yang disusun untuk segenap jenjang jabatan berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan di tiap level.

Upaya peningkatan kualitas lingkungan kerja ditempuh melalui berbagai cara, antara lain melalui penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP), Sertifikasi ISO 14000, ISO 22000, ISO 9001 dan penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Upaya-upaya tersebut merupakan salah satu sarana untuk mencapai tingkat "zero accident", yang bertujuan untuk memperbaiki lingkungan dan iklim kerja sehingga dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan dan pada akhirnya meningkatkan produktivitas. -----

Focus Group Discussion PT. Nissin Biscuit Ungaran

Tempat : Jalan Raya Semarang – Salatiga Km.23, Ungaran, Jawa Tengah

Peserta : Kepala Bagian Produksi
Kepala Bagian Pembelian
Supervisor Bagian Mixing
Quality Control

Alat : Notulen

Hal : Membahas standart operasional guna menjaga kelancaran aktivitas produksi dan mencegah terjadinya kecurangan

Daftar Pertanyaan :

Permasalahan pembagian bahan baku dan waktu menganggur :

Bagian yang terlibat : Kepala Bagian Produksi dan Supervisor Bagian Mixing

1. Bagaimana proses pembagian bahan baku yang sudah ada dalam perusahaan?

Kepala Bagian Produksi : Proses pembagian bahan baku mulai dilakukan setelah order diterima dan akan siap diproses, kemudian saya selaku Kepala Bagian produksi melakukan perhitungan akan bahan – bahan yang dibutuhkan, untuk kemudian disiapkan sekaligus saya merancang pembagian bahan baku sehingga bahan baku yang digunakan selama proses produksi pesanan tersebut cukup, terkadang saya juga memberikan otorisasi dalam membagi bahan baku kepada Supervisor Bagian Mixing apabila saya sedang berhalangan.

Supervisor Bagian Mixing : Ya, memang betul seperti apa yang telah jelaskan oleh Kepala Bagian Produksi. Seringkali pembagian bahan baku dilakukan langsung oleh Kepala Bagian Produksi, dan hanya apabila beliau berhalangan saya yang melakukan pembagian bahan baku.

2. Apabila dilihat dari job description perusahaan, pembagian bahan baku adalah kewenangan Supervisor Bagian Mixing?

Kepala Bagian Produksi : Ya betul, akan tetapi saya mempunyai prinsip bahwa apa yang saya naungi haruslah berjalan lancar dan sesuai apa yang saya inginkan, maka dari itu sebisa mungkin saya berusaha mengorganisir semua yang ada dalam wilayah saya.

Supervisor Bagian Mixing : Betul, tetapi saya hanya pegawai dan tidak mungkin saya melawan apa yang menjadi kehendak atasan saya, meskipun saya tahu itu adalah tugas saya.

3. Seringkali Supervisor Bagian Mixing kurang tepat melakukan pembagian bahan baku karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman, sehingga bahan baku habis ditengah proses produksi dan berakibat karyawan menjadi menganggur, bukankah ini justru menjadi kelemahan dalam departemen produksi?

Kepala Bagian Produksi : Benar, saya mengakui hal itu. Usia saya memang sudah tidak muda dan saya sekarang sering menyerahkan segala sesuatunya kepada staff saya, saya pikir staff saya selama ini mempelajari semuanya dan siap apabila sewaktu – waktu saya tugaskan.

Supervisor Bagian Mixing : Selama ini semua kendali ada pada Kepala Bagian Produksi, termasuk pembagian bahan baku. Saya adalah pegawai dan bekerja sesuai dengan apa yang selama ini diperintahkan. Apabila saya ditugaskan untuk melakukan pembagian bahan baku dan hasilnya tidak tepat wajar saja karena kurangnya pemahaman dan pengalaman saya serta arahan dari Kepala Bagian Produksi, selama ini apabila melakukan pembagian bahan baku saya hanya berdasarkan perkiraan.

4. Bagaimana apabila proses pembagian bahan baku dikembalikan kepada Supervisor Bagian Mixing dan dengan koreksi dari Kepala Bagian Produksi?

Kepala Bagian Produksi : Saya rasa tidak masalah, mungkin dengan cara seperti itu akan membuat segala sesuatunya menjadi lebih baik.

Supervisor Bagian Mixing : Tidak masalah, asalkan Kepala Bagian Produksi selaku atasan saya setuju.

5. Selama ini evaluasi dan pengawasan atas kinerja jarang dilakukan, bagaimana apabila evaluasi dan pengawasan atas kinerja dilakukan secara rutin?

Kepala Bagian Produksi : Baik, saya rasa evaluasi dapat dilakukan secara bulanan.

Supervisor Bagian Mixing : Saya setuju dan mengikuti saja apa yang dikehendaki Kepala Bagian Produksi.

6. Bagaimana apabila sistem bon barang hanya diperkenankan apabila terdapat bahan baku sisa?

Kepala Bagian Produksi : Tidak masalah, selama ini sistem bon barang sangat merepotkan, menyebabkan laporan penggunaan bahan baku sering tidak cocok.

Supervisor Bagian Mixing : Ya saya setuju saja asal memiliki dampak yang baik kedepannya.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan telah menjawab pertanyaan yang diajukan diatas dengan sebenar – benarnya.

Ungaran, 27 Juli 2011

Kepala Bagian Produksi

Supervisor Bagian Mixing

() ()

Notulen

()

Permasalahan kurang berpengalamannya Quality Control:

Bagian yang terlibat : Kepala Bagian Produksi, Quality Control

1. Siapakah yang bertanggung jawab dalam kontrol kualitas perusahaan?

Kepala Bagian Personalia : Selama ini kontrol kualitas sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya, karena kualitas produk adalah kunci dari kualitas kerja bagian produksi yang saya pimpin ini.

Quality Control : Selama ini Kepala Bagian Produksi langsung melakukan kontrol terhadap kualitas, dan saya sebagai Quality Control hanya sesekali membantu.

2. Bagaimana apabila kontrol terhadap kualitas dikembalikan kepada Quality control? Selain memang merupakan kewajiban Quality Control, apabila anda berhenti akan terjadi gangguan yang signifikan terhadap kualitas produk, karena minimnya jam terbang dan pengalaman Quality Control.

Kepala Bagian Produksi : Saya pikir hal itu dapat dilakukan, mengingat tidak mudah mencari pengganti orang yang sepadan dengan saya yang puluhan tahun menggeluti produk Nissin ini, namun hal itu tetap akan saya lakukan dengan pengawasan penuh dari saya.

Quality Control : Ya, saya siap dan setuju saja. Lagipula kontrol kualitas adalah memang seharusnya menjadi tanggung jawab saya.

3. Selama ini perusahaan tidak pernah melakukan review terkait keluhan agen, dapatkah hal ini dilakukan secara berkala?

Kepala Bagian Produksi : Ya saya rasa hal tersebut diperlukan untuk mengetahui dimana kelemahan dari produk kami sehingga dapat menyusun langkah yang tepat untuk melakukan pembenahan.

Quality Control : Saya setuju dan memiliki pendapat sama dengan Kepala Bagian Produksi

4. Bagaimana apabila disediakan sebuah *call centre* dan menerapkan *compensating control*?

Kepala Bagian Produksi : Ya, saya setuju. asalkan baik dan tidak bertentangan dengan apa yang sudah ditetapkan perusahaan hal tersebut dapat dilakukan, mungkin saya dapat mengusulkannya saat rapat kerja dengan seluruh jajaran manajemen.

Quality Control : Saya rasa itu adalah ide yang bagus, dan tidak masalah apabila hal itu memang dapat diterapkan.

5. Apakah ada masalah lain yang terjadi dalam kontrol kualitas?

Quality Control : Ya, kendalanya adalah karena posisi Quality Control yang tidak independen dan dibawah dari Kepala Bagian Produksi kontrol kualitas pasti ada intervensi, kemudian tidak ada standar kualitas produksi yang dapat digunakan sebagai acuan.

Kepala Bagian Produksi : Sejauh ini saya kira tidak masalah, karena saya juga merupakan kepala darai tim R&D maka saya hapal karakteristik setiap produk dari perusahaan.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan telah menjawab pertanyaan yang diajukan diatas dengan sebenar – benarnya.

Ungaran, 27 Juli 2011

Kepala Bagian Produksi

Quality Control



Permasalahan sering terjadinya salah campur bahan:

Bagian yang terlibat : Kepala Bagian Produksi, Supervisor Bagian Mixing

1. Bagaimana proses pencampuran bahan pada proses produksi perusahaan?

Bagaimana apabila proses mixing dilakukan bersama – sama antara Supervisor Bagian Mixing dan pegawainya untuk meminimalisir kesalahan?

Kepala Bagian Produksi : Proses pencampuran bahan dilakukan oleh Supervisor Bagian Mixing dengan arahan yang saya tuliskan dalam dokumen operation list. Dimana Supervisor Bagian Mixing memberikan instruksi dan pengarahan terhadap karyawan bagian mixing sesuai dengan apa yang tertulis dalam operation list. Dengan melakukan proses pencampuran secara bersama – sama akan lebih bagus.

Supervisor Bagian Mixing : Saya melakukan pencampuran bahan sesuai dengan apa yang dijabarkan dalam operation list, kemudian saya informasikan kepada bawahan saya. Tidak masalah, kedepannya saya juga akan langsung terjun dalam proses pencampuran bahan baku.

2. Bagaimana aturan main dalam proses mixing disosialisasikan dan juga sanksi yang diberikan apabila diketahui ada yang melanggar aturan main yang telah dibuat?

Kepala Bagian Produksi : Sosialisasi dilakukan pada saat awal karyawan masuk dan diterima kerja, dan pemberian sanksi adalah dengan melaporkan pelanggaran kepada Kepala Bagian Personalia, dan dari sana

ditentukan sanksi mulai entah surat peringatan atau pemecatan untuk kasus yang berat.

Supervisor Bagian Mixing : Biasanya dari awal sosialisasi sudah dilakukan. Dan terkait sanksi yang diberikan adalah dengan surat peringatan atau pemecatan sesuai dengan tingkat kesalahan.

3. Bagaimana proses pengecekan terhadap hasil mixing selama ini?

Kepala Bagian Produksi : Dengan mbandingkan apa yang tercatat dalam laporan total mixing dengan hasil output, dimana harus terdapat kesesuaian antara keduanya.

Supervisor Bagian Mixing : Hasil dari apa yang tertulis dalam laporan mixing dibandingkan dengan output yang dihasilkan.

4. Siapa yang bertugas untuk mencatat proses mixing? Apakah ada yang diberikan kewenangan khusus untuk mencatat?

Kepala Bagian Produksi : Pencatatan dilakukan oleh pegawai yang bertugas, tidak ada orang yang ditunjuk secara personal.

Supervisor Bagian Mixing : Pegawai bagian mixing siapapun bisa ditunjuk untuk mengisi laporan mixing.

5. Apakah tidak ada masalah selama ini terkait pencatatan?

Kepala Bagian Produksi : Permasalahannya adalah seringkali apabila salah campur bahan dikarenakan takut mendapat sanksi pegawai memalsukan keterangan dengan menuliskan kerusakan adonan dikarenakan control air atau minyak pada mesin mixer rusak, mesin mixer mengalami masalah, mereka biasanya sudah bekerja sama dengan pihak teknisi.

Supervisor Bagian Mixing : Masalahnya adalah pegawai tidak jujur dalam mencatat apabila ada adonan rusak akibat salah campur bahan, sering kali mereka menulis hal tersebut karena mesin mixer bermasalah.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan telah menjawab pertanyaan yang diajukan diatas dengan sebenar – benarnya.

Ungaran, 27 Juli 2011

Kepala Bagian Produksi

Supervisor Bagian Mixing

Notulen

Permasalahan adanya indikasi kecurangan terkait masuknya tepung terigu falcon:

Bagian yang terlibat : Kepala Bagian Produksi, Kepala Bagian Pembelian

1. Bagaimana aturan main dalam proses pengadaan bahan baku dalam perusahaan, dan apakah selama ini pihak – pihak yang terkait dengan proses pembelian memahami aturan main tersebut?

Kepala Bagian Pembelian : Proses pengadaan baku adalah diawali dengan permintaan sejumlah bahan baku yang diminta oleh Kepala Bagian Produksi untuk keperluan proses produksi, kemudian tim kami melakukan survey harga pasar untuk mendapat suplier bahan baku tersebut yang dapat menawarkan barangnya dengan harga yang termurah. Dan dalam proses pembeliannya haruslah dengan otorisasi dari saya selaku Kepala Bagian Pembelian. Dengan catatan bahan baku yang diminta haruslah telah melalui proses uji coba dan telah diputuskan dapat dipakai untuk produksi.

Kepala Bagian Produksi : Dalam proses ini saya mengajukan permintaan bahan baku dan nantinya semuanya saya serahkan kepada Kepala Bagian Pembelian.

2. Bagaimana apabila dilakukan sosialisasi mengenai aturan main dalam pengadaan barang terhadap pihak – pihak yang terkait?

Kepala Bagian Pembelian : Tidak masalah selama hal tersebut baik untuk kelangsungan perusahaan. Saya akan menyiapkan apa saja yang menjadi aturan main dalam pengadaan barang.

Kepala Bagian Produksi : Bisa saja, asalkan baik dan bertujuan positif saya setuju.

3. Apakah selama ini ada intervensi terkait pengadaan bahan baku?

Kepala Bagian Pembelian : Selama ini yang sering terjadi terkadang Kepala Bagian Produksi melakukan pembelian diluar sepengetahuan saya, yang terakhir adalah pengadaan tepung falcon, dan mengurangi separo dari pembelian tepung sriboga, dikarenakan peran yang sentral dan beralih untuk tujuan produksi saya mengikuti saja.

Kepala Bagian Produksi : Saya memang terkadang mendatangkan barang tanpa otorisasi, tapi hal tersebut saya lakukan untuk perusahaan. Saya rasa pengadaan tepung terigu falcon bisa dipakai, dan harganya pun lebih murah dari tepung terigu sriboga.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan telah menjawab pertanyaan yang diajukan diatas dengan sebenar – benarnya.

Ungaran, 27 Juli 2011

Kepala Bagian Produksi

Kepala Bagian Pembelian

()

()

Notulen

()

Surat Keterangan

Yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a : Agus Susanto

J a b a t a n : Wakil Direktur

A l a m a t : PT. Nissin Biscuit Ungaran

Jalan Raya Semarang – Salatiga Km.23

UNGERAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Gerry Tanoko

N I M : 07.60.0032

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis – Universitas Katholik Soegijapranata

J u r u s a n : Akuntansi

Adalah benar-benar telah melaksanakan riset penelitian guna menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran, 3 Oktober 2011

PT. Nissin Biscuit Ungaran

Agus Susanto

Wakil Direktur